praktik vaksinasi

by Febri Kasar

Submission date: 13-Oct-2022 06:50PM (UTC+0700)
Submission ID: 1924244626
File name: SIDANG_SKRIPSI_3.docx (7.66M)
Word count: 17775
Character count: 115490

PRAKTIK VAKSINASI COVID-19 MASYARAKAT DUKUH PAKIS KOTA SURABABAYA

OLEH

PAULUS FEBRIANTO A. KASAR

17510018

PRODI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Praktik Vaksinasi Covid-19 Masyarakat Dukuh Pakis Kota Surabaya

Nama : Paulus Febrianto A. Kasar

NPM : 17510018

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Suharnanik, S.K.M.,M.Si.	Yelly Elanda, S.Sos., M.A.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh : Paulus Febrianto A. Kasar

NPM : 17510018

Judul : PRAKTIK VAKSINASI COVID-19 MASYARAKAT DUKUH PAKIS KOTA SURABAYA

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan penguji pada hari ini:

Dewan Penguji

1. Dr. Suharnanik, S.K.M.,M.Si. (Ketua Penguji) (……)
2. Yelly Elanda, S.Sos., M.A. (Sekretaris) (.....)
3. Dr. Umar Sholahudin, S, Sos, M.Sosio (……..)
4. Abdur Sair, S.Sos, M.Sosio (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Paulus Febrianto A. Kasar

NPM : 17510018

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil pijakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya,

Yang membuat pernyataan

Paulus Febrianto A. Kasar

MOTTO

Hapuslah Keringat Orangtua

dengan Sapu Tangan Keberhasilan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan kasihnya senhinga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
2. Kepada orang tua saya Bapak Yosef Kasar dan Ibu Kornelia Jiut yang selalu memberikan semangat dan mensuport agar tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Nanik dan Ibu Yelly, terima kasih karena selalu tulus dan sabar dalam membimbing saya.
4. Keempat sahabat saya Siska, Serli, Apri dan Dedi Terima kasih karena kalian selalu ada dan membantu dalam pengerjaan tulisan ini.
5. Kaka Tian, Kaka Rolin, Kaka Rofin, Kaka Sii terimakasih karena selalu membimbing dan menuntun saya dalam menyelesasikan Tulisan ini.
6. Teman-teman Angkatan 2017 yang sudah mensuport sehinga saya bisa menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusumma Surabaya
7. Kepada semua orang yang telah membantu saya dan yang telah berjasa dalam hidup.

Abstrak

Adanya vaksinasi covid-19 memberikan dampak bagi masyarakat RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis. Vaksinasi covid-19 ini merupakan upaya yang dibuat pemerintah dan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat untuk memperoleh tujuan-tujuan yang diinginkan terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Rumusan Masalah didalam penelitian ini adalah (1) Apa yang melatarbelakangi masyaarakat RT 03/RW 02 Dukuh Pakis melakukan vaksinasi ditengah pandemi corona?, (2) Bagaimana Praktik vaksinasi masyarakat RT 03/RW 02 Dukuh Pakis ditengah pandemi corona? Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan latarbelakang masyarakat melakukan vaksinasi ditengah pandemi corona serta untuk mendeskripsikan praktik vaksinasi masyarakat ditengah pandemi corona.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena tujuan dari penelitan ini adalah untuk menghasilkan data yang deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara secara mendalam dengan warga RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pencegahan penyebaran virus covid-19 sangat dibutuhkan. Tujuan dari adanya vaksinasi covid-19 warga RT 03/RW 02 Dukuh pakis ialah dapat terhindar dari penyebaran covid-19, dapat mengakses layanan public serta syarat akses perjalanan.Dalam pelaksanaan vaksin covid-19 ada berbagai jenis vaksin yang digunakan diantaranya adalah Sinovac, astra dan moderna. Cara untuk mendapatkan vaksinasi covid-19 yang dilakukan masyarakat tersebut ialah dengan mengikuti berbagai kegiatan berupa sosialisasi, cabar berita, dan informasi dalam akun media sosial yang membahas terkait program vaksin covid-19.

Kata Kunci*: *Praktik Vaksinasi, Pandemi Covid-19

Abstract

Existence Covid-19 vaccination provides impact for community RT 03/RW 02 Kelurahan Pakis Hamlet . This covid -19 vaccine is effort made by government and give knowledge and understanding to Public get desired goals related implementation covid-19 vaccination . Formulas Problem in the study this are (1) What is the background the community of RT 03/RW 02 Dukuh Pakis do vaccination in the middle corona pandemic? And (2) How Practice vaccination community RT 03/RW 02 Dukuh Pakis in the middle corona pandemic? Destination in study this is For describe what is the background Public To do vaccination in the middle Corona pandemic and for describe how practice vaccination Public in the middle corona pandemic .

In study this use method study qualitative because destination from research this is for produce descriptive data and use technique collection of observation data , interviews and documentation by deep with residents of RT 03/RW 02 in Kelurahan Pakis Hamlet , Surabaya City.

Results study this showing that existence vaccination covid give impact positive for society . Awareness Public will importance prevention the spread of the covid-19 virus is very needed . Destination from existence Covid-19 vaccination for residents of RT 03/RW 02 Dukuh fern is could avoid from the spread of covid-19, can access public services and condition access trip . In reach desired goal Public must follow participate and follow involved in To do vaccine as well as obey all form rule or procedure in implementation covid-19 vaccination . In implementation there is a covid-19 vaccine various type vaccines used among them type vaccines used inhabitant Rt 03/ Rw 02 ie type Sinovac , astra and booster. The way to get the covid-19 vaccination carried out by the community is by participating in various activities in the from of socialization, news and information in social media accounts that discuss the covid-19 vaccination program.

Keywords : Practice _ Vaccination , Covid-19 Pandemic

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua puji syukur saya haturkan kehadirat tuhan yang maha esa, karena atas segala limpahnya berkat dan tuntunannya sehinga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "PRAKTIK VAKSINASI COVID-19 MASYARAKAT DUKUH PAKIS KOTA SURABAYA "

Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan menyelesaikan studi pada Program Sosiologi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Program vaksinasi covid-19 bertujuan untuk mewujudkan upaya yang dibuat yakni supaya bisa terhindar dari penyebaran virus corona. Untuk mensukseskan program vaksin yakni masyarakat harus mematuhi segala bentuk kebijakan dan prosedur terkait pelaksanaan vaksin covid-19.Tentu dengan adanya program ini membawa dampak positif bagi masyarakat, dalam memwujudkan keberhasilan program ini masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19.

Dalam penyusunan Skripsi ini, tentunya banyak pihak yang membantu dan meyemangati penulis, serta dengan ringan tangan dalam membatu kondisi finansial dari berbagai pihak. Penulis menggucapkan limpah terima kasih.

1. Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr.,SP.THT-KL(K),FICS. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Drs. SucahyoTri Budiono, M. Si, Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. Dra. Azizah Alie, M. Si Selaku ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
4. Dr. Suharnanik, S.K.M., M.Si. Selaku dosen Pembimbing 1
5. Yelly Elanda, Sos, MA Selaku Dosen Pembimbing 2
6. Dr. Umar Sholahudin, S, Sos, M.Sosio selaku dosen penguji

7. Abdur Sair, S.Sos, M.Sosio selaku dosen penguji
8. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dan telah memberikan semangat.
9. Teman-teman Angkatan 2017 telah memberikan motivasi selama saya menjalani Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
10. Kepada informan saya mengucapkan terima kasih karena selalu memberikan waktu dalam kepentigan penulis.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini saya ucapakan terima kasih. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, oleh sebab itu krtitik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca dan semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmatnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… I

HALAMAN PERSETUJUAN…… II

HALAMAN PENGESAHAN…… III

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI…… IV

MOTTO…… V

HALAMAN PERSEMBAHAN…… VI

ABSTRAK…… VII

KATA PENGANTAR…… IX

DAFTAR ISI…… XII

BAB I PENDAHULUAN…… 1

1.1 Latar Belakang…… 2

1.2 Rumusan Masalah…… 5

1.3 Tujuan Penelitian…… 5

1.4 Manfaat Penelitian…… 5

1.5 Kajian Pustaka dan Tinjauan Teoritik…… 6

1.5.1 Kajian Pustaka…… 6

1.5.2 Penelitian Terdahulu…… 8

1.5.3 Tinjaun Teoritik…… 13

1.6 Metode Penelitian…… 15

1.6.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian…… 15

1.6.2 Kehadiran Peneliti…… 16

1.6.3 Lokasi Penelitian…… 17

1.6.4 Sumber Data…… 17

1.6.5 Teknik Pengumpulan Data…… 20

1.6.6 Analisis Data…….. 23

BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN…… 25

2.1 Keadaan Demografis dan Geografis Dukuh Pakis…….. 25

2.2 Sejarah Implementasi Program Vaksin Covid-19 di Dukuh Pakis…….. 26

BAB III LATAR BELAKANG MASYARAKAT MELAKUKAN VAKSINASI…… 30

3.1 Terhindar Dari Covid-19…… 31

3.2 Sebagai Akses Layanan Publik…….. 36

3.3 Sebagai Syarat dalam Perjalanan…… 40

BAB IV PRAKTIK VAKSIN DI MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI CORONA

4.1 Jenis Vaksin yang Digunakan…… 48

4.2 Cara Mendapatkan Informasi Vaksin Covid-19…… 52

4.3 Cara Mendapatkan Vaksin Covid-19…… 61

BAB V KESIMPULAN…….. 67

5.1 Kesimpulan…… 67

5.2 Saran…… 68

DAFTAR PUSTAKA…… 69

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah Corona Virus Disease 2019 atau disebut sebagai *covid -19* yang melanda dunia pada tahun 2020 menimbulkan kedaruratan di berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia. Melalui keputusan presiden No.11 Tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat. [1]Pemerintah melalui Menteri kesehatan menyatakan bahwa telah mendistribusikan 1,2 juta dosis vaksin covid-19 ke-34 Provinsi di seluruh Indonesia. sedangkan pelaksanaan vaksinasi direncanakan akan dilakukan pada minggu kedua januari 2021. Setelah dikeluarkan izin penggunaan darurat atau *emergency Use Authorization* oleh BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan).[2] Pemerintah Indonesia telah menetapkan status darurat kesehatan masyarakat karena *Covid-19* dan berupaya maksimal dalam mengatasi dampak pandemi tersebut, salah satunya tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Begitu pula dengan kebijakan pemerintah mengenai vaksinasi *Covid-19* yang masih terus berlangsung hingga saat ini sejak dimulai pada tanggal 13 Januari 2021.[3] Kebijakan dan imbauan pemerintah tersebut merupakan bukti keseriusan Pemerintah Indonesia dalam menanggulangi *Covid-19* di tanah air. Kebijakan tersebut diharapkan agar masyarakat tetap terlindungi dari penularan massal dan mencegah tingkat keparahan penyakit tertentu yang diderita seseorang jika tertular *Covid-19*.

---

[1] Farina Gandryani & Fikri Hadi. *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia : Hak Atau Kewajiban Warga Negara . Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, Universitas Wijaya Putra. Vol. 10 No. 1 Tahun 2021

[2] Ratno Adrianto, Muhammad Sultan. *Praktik Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 Pada Pemangkas Rambut di Kota Samarinda*. Jurnal Sosialisasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur. Vol. 8 Nomor 3 Tahun 2021.

[3] Ardika Nurfurqon. *Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Covid-19: Perspektif Hukum Administrasi Negara*. Jurnal Yustika: Media Hukum dan Keadilan. Vol.23 Nomor 1 Tahun 2020.

Adanya peningkatan angka kasus *covid-19* di Indonesia, membuat pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah ditengah maraknya angka kasus *covid-19* yaitu dengan program vaksin. Indonesia menduduki peringkat ke-4 dengan total keseluruhan 367 juta dosis.[4] Kebijakan pemerintah terkait vaksinasi covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini sejak di mulai pada tanggal 13 Januari 2021. Dalam pencapaian vaksinasi *covid-19* di Indonesia ada 5 Provinsi dengan pencapain vaksin terbanyak di Indonesia dan salah satunya adalah Jawa Timur(49,74%) dengan peringkat ke-5 setelah Kepulaun Riau(54,83%). Dari banyaknya presentase terkait adanya program vaksin di Indonesia. Salah satu provinsi yang menerapkan kebijakan pemberlakuan program vaksin yang tertinggi adalah provinsi jawa timur dengan mencapai total 168.251.795.[5] Pencapaian vaksin terbanyak di Jawa Timur karena dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu dengan angka jumlah banyaknya penduduk sehingga dapat mempengaruhi jumlah tingkatan vaksin yang diberikan kepada masyarakat.

Pemerintah provinsi Jawa Timur memberlakukan program vaksinasi terkait dengan adanya peningkatan angka *covid-19*. Total perkembangan angka vaksinasi *covid-19* di Jawa Timur yang diupdate pada tanggal 21 September sebanyak 31.826.206 peserta yang meliputi tenaga kesehatan, lanjut usia, petugas publik, masyarakat rentan, dan masyarakat umum, usia 12-17 tahun, secara global untuk total peserta vaksinasi dosis pertama telah mencapai angka 40,94 persen atau sebanyak 13.030.591 peserta. Sementara untuk total peserta vaksinasi dosis kedua telah mencapai angka 21,61 persen atau sebanyak 6.878.494 peserta. Secara terperinci, untuk vaksinasi SDM Kesehatan telah melampaui target dari target sebanyak 189.907 peserta, SDM Kesehatan di Jawa Timur yang telah menerima vaksinasi dosis pertama sebesar 142,47 persen atau sebanyak 270.561 peserta,

[4] Jakarta CNN Indonesia. *Indonesia Peringkat Empat Dunia Capaian Vaksinasi Covid-19*. 23 Maret 2022.
[5] Kompas Com. *Vaksinasi Covid-19 5 Provinsi Cakupan Tertinggi*. 1 Juni 2021

kemudian untuk vaksinasi kedua sebesar 133,47 persen atau sebanyak 253.467 peserta. Begitu juga untuk petugas publik yang telah melampaui target 2.070.774 peserta. Untuk Vaksinasi dosis pertama sebesar 220,32 persen atau sebanyak 4.562.239 peserta, sementara untuk peserta yang telah menerima vaksinasi dosis kedua sebesar 113,46 persen atau sebanyak 2.349.548 peserta. Sementara itu, dari target lansia sebanyak 4.335.549, sebesar 24,29 persen atau 1.053.275 peserta yang kini telah menerima vaksinasi dosis pertama dan untuk dosis kedua telah mencapai 16,17 persen atau sebanyak 700.865 peserta. Kemudian untuk masyarakat umum dan rentan dengan target sebanyak 21.463.835, sebesar 31,21 persen atau sebanyak 6.685.383 peserta telah menerima vaksinasi dosis pertama dan sebesar 15,35 persen atau sebanyak 3.267.762 peserta telah menerima vaksinasi dosis kedua. Untuk target usia 12 -17 tahun sebanyak 3.586.141 peserta, sebesar 10,84 persen atau sebanyak 388.672 peserta telah menerima vaksinasi dosis pertama, dan sebesar 7,03 persen atau sebanyak 252.225 peserta telah menerima vaksinasi dosis kedua.[6]

Adapun sebaran vaksinasi di provinsi jawa timur salah satunya adalah kota Surabaya. Pencapaian vaksinasi di Jawa Timur, kota Surabaya mendapatkan peringkat ke-3 dengan mencapai 137,67 persen dosis 1 dan 95,72 persen dosis kedua.[7] Sementara Update Vaksinasi : Dosis 3 di Kota Surabaya Sudah 13,77 Persen (Jumat, 11 Februari 2022) Pemerintah mulai mendorong vaksinasi dosis 3 di seluruh wilayah mulai Januari 2022. Perkembangan terkini tingkat vaksinasi dosis 3 di Jawa Timur tertinggi adalah di kota Surabaya yang kini telah mencapai 13,77 persen data per Jumat, 11 Februari 2022. [8]Adapun sebelumnya untuk capaian dosis 1 di kota ini telah mencapai 120,51 persen dan dosis 2 di angka 104,14 persen. Di wilayah ini, total peserta yang sudah divaksin tercatat

[6] Jatim Newsroom. *Update Data Vaksinasi Jawa Timur* di Unggah Pada Tanggal 21 September 2021
[7] Kompas Com. *Capaian Vaksinasi Tertinggi Jawa Timur* 18 November 2021
[8] Databoks Katadata. *Update Vaksinasi Covid-19 Kementrian Kesehatan* di Unggah pada tanggal 25 Februari 2022.

5,29 juta dosis dari target 2,22 juta peserta vaksin. Menyusul di urutan berikutnya adalah kota Surabaya. Untuk realisasi dosis 1 telah mencapai 120,51 persen dan dosis 2 tercapai 104,14 persen. Adapun total peserta yang sudah divaksin di kota ini tercatat 5,29 juta dosis dari target 2,22 juta peserta vaksin. Urutan setelahnya untuk capaian vaksinasi dosis 3 di wilayah lainnya adalah capaian vaksinasi di kota Mojokerto sudah di angka 13,16 persen, capaian vaksinasi di kota Mojokerto sudah di angka 12,64 persen dan capaian vaksinasi di kota Madiun sudah di angka 12,16 persen.Di tingkat nasional, vaksinasi di Indonesia untuk dosis 3 kini terpantau di angka 3,24 persen. Capaian vaksinasi ini selisih 0,06 dibandingkan hari sebelumnya.Dari target 208,27 juta sasaran peserta vaksinasi, menurut data dashboard Kementerian Kesehatan terkini, angka vaksinasi nasional untuk dosis 1 telah mencapai 90,24 persen dan dosis 2 di angka 64,7 persen.

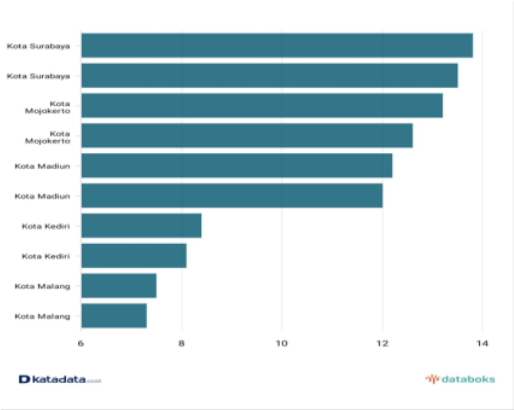

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya total warga yang sudah divaksin 11.794 jiwa sedangkan yang belum mengikuti vaksin 1996 jiwa, jadi total keseluruhan menjadi 86% sudah mengikuti vaksin. Pemberlakuan vaksinasi di Dukuh Pakis Kota Surabaya berjalan dengan efektif, kondisi ini yang kemudian membuat masyarakat Dukuh Pakis mewajibkan untuk terlibat dalam pelaksanaan vaksin. Adanya program vaksin yang diimplementasikan oleh pemerintah di tengah masyarakat

tentunya memiliki manfaat positif bagi masyarakat yaitu melindungi warga dari adanya kasus *Covid-19*.

Lokasi Rt 03/ Rw 02 Dukuh Pakis salah satu wilayah yang masyarakatnya berpartipasi aktif dalam pelaksanaan program vaksin serta beberapa daerah yang tidak mengikuti program vaksin karena dengan beberapa faktor yaitu berbagai stigma negatif yang mempengaruhi beberapa individu atau kelompok masyarakat tidak melibatkan diri untuk divaksinkan. Seperti yang kita ketahui kematian akibat Covid-19 terjadi pada orang tua dan lansia dimana jumlah kematian di antara orang yang berlansia lebih tinggi dibandingkan pada anak-anak dan remaja. Resiko kematian karena covid-19 sering terjadi pada orang tua dan lansia maka terkait pelaksanaan vaskin covid-19 timbulnya dampak positif bagi orang tua.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi Warga RT 03/RW 02 Dukuh Pakis melakukan vaksinasi di tengah pandemi Covid-19?
2. Bagaimana praktik vaksinasi Warga RT 03/RW 02 Dukuh Pakis di tengah pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan apa yang melatarbelakangi masyarakat melakukan vaksinasi di tengah pandemi corona.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana praktik vaksinasi masyarakat di tengah pandemic corona.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai sumbangan keilmuan atau informasi baru bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya terkait tanggapan masyarakat dengan adanya program vaksinaasi di tengah pandemi corona.

2. Manfaat Praktis

   Sebagai tambahan informasi dan wawasan baru bagi masyarakat demi memperluas pengetahuan terkait tanggapan masyarakat dengan adanya program vaksinaasi di tengah pandemi corona dan keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi dari pemerintah di tengah pandemi corona.

1.5. Kajian Pustaka dan Tinjauan Teoritik

1.5.1 Kajian Pustaka

1) Praktik vaksinasi di tengah masyarakat

   Pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* dilakukan oleh pemerintah pusat dengan melibatkan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota serta badan hukum/badan usaha. Pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* dilakukan melalui vaksinasi program atau vaksinasi gotong royong.[9] Vaksinasi gotong royong dilaksanakan dalam rangka percepatan pelaksanaan vaksinasi *Covid-19*. Dalam pelaksanaan vaksinasi *Covid-19*, dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota dan Puskesmas harus melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat, serta berkoordinasi dengan lintas program, dan lintas sektor terkait, termasuk organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi

[9] Ana Fauzia, & Fathul Hamdani. (2021). *Pendekatan Socio-Cultural dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia* Seminar Nasional Hukum, Universitas Negeri Semarang Vol. 7, No. 1 hal.. 323-338.

keagamaan, tokoh masyarakat dan seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi *Covid-19*. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta memantau status vaksinasi setiap sasaran yang ada di wilayah kerjanya untuk memastikan setiap sasaran mendapatkan vaksinasi *Covid-19* lengkap sesuai dengan yang dianjurkan.

Upaya penanggulangan *Covid-19* harus terus dilakukan secara masif dengan beberapa strategi mengingat pandemi *Covid-19* yang berkepanjangan telah memberikan dampak besar bagi perekonomian dan kehidupan sosial. Tingkat kerentanan masyarakat juga semakin meningkat yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit melalui upaya vaksinasi. Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Sejarah telah mencatat besarnya peranan vaksinasi dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Vaksinasi (PD3I). Dalam upaya penanggulangan pandemi *Covid-19*, vaksinasi *Covid-19* bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan *Covid-19*, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat *Covid-19*, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd imunity) dan melindungi masyarakat dari *Covid-19* agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.[10] Untuk terselenggaranya pelaksanaan vaksinasi *Covid-19*

[10] Iskak, I., Muhammad Z.R, Roni H, Shoful C., & Wildan R.A. (2021). *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al–Ikhlas, Jakarta Barat*. Universitas Pamulang Tangerang Selatan Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat. Vol 1 No 3.

secara optimal dibutuhkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 *(Covid-19),* sebagai panduan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan hukum/badan usaha, serta seluruh pihak terkait yang terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi *Covid-19*.

2) Vaksinasi *Covid-19*

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksinasi *Covid-19* adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi *Covid-19* yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi *Covid-19*, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut)[11].

Tujuan utama vaksinasi *Covid-19* adalah mengurangi transmisi/penularan *Covid-19* , menurunkan angka kesakitan dan kamatian akibat *Covid*-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (Herd Imunity) dan melindungi masyarakat dari *Covid-19* agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. *Herd Immunity* atau kekebalan kelompok akan terbentuk jika sebagian besar masyarakat divaksinasi. Cakupan vaksinasi yang tinggi membutuhkan partisipasi dan kerjasama berbagai pihak untuk mengatasi keengganan dan keraguan (Hesitancy) masyarakat terhadap

[11] Yulia Emma Sigalingging & Aris Prio Agus Santoso, *Analisis Yuridis Pengaturan Sanksi Bagi Penolak Vaksinasi Covid-19,* Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP),2021 Vol. 5 No.3 Hal.480.

vaksinasi, meningkatkan penerimaan (Acceptance) dengan memastikan ketersediaan akses pada informasi yang akurat tentang vaksinasi *Covid-19*.

1.5.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terdapat peranan yang sangat penting bagi peneliti di penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu di gunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Tujuan dari adanya peneliti terdahulu guna untuk mengetahui Langkah penulis salah atau benar. Penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Zisi Lioni Argista denga judul penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin *Covid-19* di Sumatera Selatan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan Kuantitatif. Hasil dalam penelitian menunjukan bahwa dari 440 responden terdapat 277 responden(63%) memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin *covid-19* dan 163 responden(37%) memiliki persepsi yang negative terhadap vaksin *covid-19*. Variabel yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin *covid-19* adalah variabel pengetahuan(P=0,000), kesediaan untuk divaksin(P=0,000), status Pendidikan (P=0,038) dan status pernikahan(P=0,023).[12]

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Wulandari dengan judul penelitian Komunikasi Mui Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi *Covid-19*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif.[13] Hasil dalam penelitian ini melihat bahwa peran dari pada Mui Provinsi Bengkulu dirasa kurang dalam memberikan sosialisasi vaksinasi *covid-19* kepada masyarakat. diharapkan Mui Provinsi

[12] ARGISTA, Z. L., & Sitorus, R. J. (2021). *Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan*. Skripsi Epidemiologi Fakultas Kesehatan Mayarakat Universitas Sriwijaya

[13] Wulandari, W. (2021). *Komunikasi Mui Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19* Skripsi. Universitas IAIN Bengkulu.

Bengkulu segera menyadari betapa penting sentuhan serta pemahaman yang perlu dilakukan menyangkut kemasalahan ummat di seluruh wilayah Bengkulu.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Chontina Siahaan dan Donal Adrian dengan judul penelitian Komunikasi Dalam Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Dimasa Pandemi (Studi Kasus Pada Kebijakan Vaksin Covid-19) dalam penelitian menggunakan metode penelitian Kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa kebijakan pemerintah tentang vaksin *Covid-19* merupakan stimulus yang dapat menghasilkan persepsi dari masyarakat sebagai target sasaran. Berdasarkan persepsinya bahwasannya masyarakat di Kota Palu Sulawesi Tengah merespon dengan baik terkait dengan kebijakan penyuntikan vaksin *Covid-19* demi Indonesia yang sehat dan sejahtera.[14]

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ judul	Rumusan masalah	Metede Penelitian	Teori	Hasil
1	Zisi Lioni Argista: Persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di sumatera selatan	Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Provinsi Sumatera Selatan?	Pendekatan Kuantitatif menggunakan Studi Epidemiologi	Teori skinner tentang stimulus organisme-response model (SOR). Model ini dikembangkan oleh Russell.	Menunjukkan bahwa dari 440 responden terdapat 277 responden (63%) memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin covid-19 dan 163 responden (37%) memiliki persepsi yang negatif terhadap vaksin covid-19. Variabel yang berhubungan

[14] Siahaan, C., & Adrian, D. (2021). *Komunikasi dalam Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Dimasa Pandemi*. Jurnal Fisip. Universitas Tadulako, Vol.8 No2, Hal. 158-167.

					dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 adalah variabel pengetahuan (P=0,000), kesediaan untuk divaksin (P=0,000), status pendidikan (P=0,038) dan status pernikahan (P=0,023).
2	Wulandari: Komunikasi Mui Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19	1. Bagaimana pola komunikasi dari MUI Provinsi Bengkulu dalam mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19? 2. Apa media yang digunakan MUI Provinsi Bengkulu dalam mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19	Metode penelitian Kualitatif Deskriptif	Teori Fungsional Dan Struktural	Bahwa peran daripada MUI Provinsi Bengkulu dirasa kurang dalam memberikan sosialisasi vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat. Diharapkan MUI Provinsi Bengkulu segera menyadari betapa penting sentuhan serta pemahaman yang perlu dilakukan menyangkut kemaslahatan ummat di seluruh wilayah Bengkulu.
3	Chontina Siahaan dan Donal Adrian:	Bagaimanakah Strategi pemerintah dalam	Metode penelitian menggunakan kualitatif	Teori Fungsional Dan Struktural	Hasil penelitian menunjukkan

	Komunikasi Dalam Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Dimasa Pandemi (Studi Kasus Pada Kebijakan Vaksin Covid - 19)	mencegah penyebaran COVID - 19 dengan menerapkan kebijakan tentang penyuntikan vaksin corona 19 kepada seluruh masyarakat?			bahwa kebijakan pemerintah tentang vaksin COVID - 19 merupakan stimulus yang dapat menghasilkan persepsi dari masyarakat sebagai target sasaran. Berdasarkan persepsinya bahwa masyarakat di Kota Palu, Sulawesi Tengah merespon dengan baik terkait dengan kebijakan penyuntikan vaksin COVID - 19 demi Indonesia yang sehat dan sejahtera.

Dari ketiga penelitian yang sudah dilakukan mengenai Praktik Vaksinasi *Covid-19* di tengah Masyarakat Dukuh Pakis Kota Surabaya terdapat persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Zisi Lioni Argista yaitu sama-sama mengkaji tentang fenomena vaksinasi *covid-19* sebagai ojek penelitian. Perbedaanya dimana dalam penelitian

yang dilakukan oleh Zisi Lioni Argista menunjukan bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksin *Covid-19* dengan menggunakan teori Skinner tentang Stimulusorganisme Response Model(SOR) dan metode penelitian Kuantitatif sedangkan yang ingin peneliti teliti terkait Praktek Vaksinasi *Covid-19* Masyarakat Dukuh Pakis Kota Surabaya dengan menggunakan teori Aksi Talcott Parsons dan metode penelitian yaitu metode kualitatif.

2. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan Wulandari sama-sama menanggapi betapa pentingnya vaksinasi *Covid-19* terhadap kelangsungan di kehidupan bermasyarakat sedangkan perbedaanya dimana dalam penelitian Wulandari melihat bagaimana pola komunikasi dari Mui Provinsi Bengkulu dalam mensosialisasikan Vaksinasi *Covid-19* dan dalam penelitian ini menggunakan teori Fungsional dan Struktural sedangkan yang ingin peneliti teliti mengenai Praktik Vaksinasi *Covid-19* Masyarkat Dukuh Pakis Kota Surabaya dengan menggunakan teori Aksi Talcott Parsons.
3. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penilitian yang dilakukan Chontina Siahaan dan Donal Adrian sama-sama mencegah penyebaran *covid-19* yaitu dengan melakukan vaksinasi *covid-19*. Sedangkan perbedaanya dimana dalam penelitian Chontina dan Donal Adrian melihat bagaimanakah strategi pemerintah dalam mencegah penyebaran *Covid-19* dengan menerapkan kebijakan tentang penyuntikan vaksin *Covid-19* kepada seluruh masyarakat dan dalam penelitian ini menggunakan teori Fungsional dan Struktural sedangkan yang ingin peneliti teliti mengenai Praktik Vaksinasi *Covid-19* Masyarakat Dukuh Pakis Kota Surabaya dengan menggunakan teori Aksi Talcott Parsons.

1.5.3. Tinjauan Teoritik

1.Teori The Structure Of Social Action

Dalam *The Structure of Social Action,* parsons menunjukan teori aksi (action theory) dimana ini mennuju titik sentral konsep perilaku voluntaristic. Konsep ini mengandung pengetian kemampuan individu menentukan cara dan alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan.[15] Tujuan utama dari buku parsons yang pertama yang berjudul the structure of social action yang terbit pada tahun 1937. Dalam analisanya parsons banyak menggunakan kerangka alat tujuan. Inti pemikiran parsons adalah Tindakan itu diarahkan pada tujuannya (atau memiliki suatu tujuan), Tindakan terjadi dalam suatu situasi dimana beberapa elemennya sudah pasti, sedangkan elemen-elemen lainnya digunakan oleh yang bertindak itu sebagai alat menuju tujuan itu; dan secara normatif Tindakan itu diatur sehubungan dengan penentuan alat dan tujuan. Singkatnya Tindakan ini dilihat sebagai satuan kenyataan sosial yang paling kecil dan paling fundamental. Komponen-komponen dasar dari satuan Tindakan adalah tujuan, alat, kondisi dan norma.

[15] Rachmad K Dwi Susilo. 2008. *Tokoh sosiologi modern: biografi para peletak sosiologi modern* Yogyakarta: AR-Ruzz Media. Halaman 114

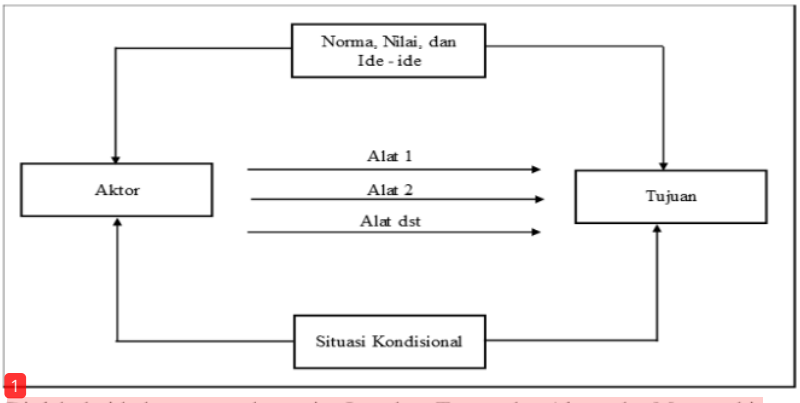

Diolah dari beberapa sumber yaitu:Jonathan Turner dan Alexandra Maryanski, *Fungsionalisme* diterjemahkan oleh Anwar Efendi, hlm.123 dan Rachmad K. Dwi Susilo, 20 *Tokoh Sosiologi Modern*, hlm. 114

Seperti bisa dilihat dalam bagan di atas bahwa individu yang memiliki tujuan disebut sebagai aktor. Tidak ada individu yang bertindak tanpa memiliki tujuan tertentu. Tujuan merupakan keseluruhan keadaan konkret di masa depan yang diharapkan, sejauh relevan dengan kerangka acuan tindakan. Bisa dikatakan bahwa aktor terlibat dalam pengejaran, realisasi, atau pencapaian tujuan itu. Karenanya, ia merupakan proses dalam waktu. Oleh karena itu, demi memfasilitasi ini, ia memerlukan seperangkat alat. Alat bisa dipilih secara acak, juga bisa bergantung pada kondisi tindakan. Alat tersebut bisa muncul satu per satu, bisa juga muncul secara berbarengan. Secara analitis, yang dimaksud sarana mengacu kepada semua unsur dan aspek-aspek benda itu yang bisa sejauh mungkin dikendalikan oleh aktor dalam mengejar tindakannya. Hanya saja yang perlu diingat bahwa aktor bukanlah pelaku aktif murni. Sebab ada norma, nilai dan ide-ide serta kondisi-konsisi situasional yang mampu memengaruhi baik aktor, seperangkat alat maupun tujuan.[16]

Dalam buku The Structure of Social Action, yang diterbitkan pada 1937, Parsons mengatakan bahwa semua teori besar (mayor theorist) yang dia

[16] Rachmad K Dwi Susilo. Ibid. halaman 114-115

teliti bisa dilihat sebagai suatu gerakan yang mengarah kepada apa yang dia sebut sebagai suatu "teori tindakan voluntaristik": manusia difahami sewaktu dia membuat pilihan, atau keputusan antara tujuan yang berbeda dan alat-alat untu mencapainya. Jadi unit tindakan terbentuk oleh pelaku, alat-alat, tujuan-tujuan dan suatu lingkungan yang terdiri dari objek-objek fisik dan sosial,norma-norma dan nilai-nilai.[17]

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Praktik vaksinasi *Covid-19* di RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya menggunakan jenis penelitian kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Dalam melakukan penelitian ini mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian , sehingga menghasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian ini merupakan deskriptif karena yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran serta lukisan secara sistematis, factual mengenai fakta-fakta , sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian , peneliti ingin mendeskripsikan tentang apa yang melatarbelakangi masyarakat melakukan

[17] Craib, Ian. 1994. *Teori-Teori Sosial Modern dari Parsons Sampai Habermas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 60-61

vaksinasi di tengah pandemic corona serta praktik vaksinasi masyarakat di tengah pandemic corona.

Penelitian tentang Praktik vaksinasi *Covid-19* di RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Pendekatan naratif merupakan studi yang berfokus pada narasi, atau studi yang mempelajari mengenai deskripsi mengenai serangkaian peristiwa terkait dengan pengalaman manusia serta mengacu pada cerita-cerita atau yang disebut narasi didalam kegiatannya sehari-hari yang dituturkannya ataupun didengarkannya. Studi ini bisa mencakup biografi (narasi tentang pengalaman orang lain) , oto-etnografi atau otobiografi (pengalan yang ditulis sendiri oleh subjek penelitian), sejarah kehidupan (rekaman secara utuh tentang kehidupan seseorang) atau sejarah tutur (sejarah kehidupan yang diperoleh dari hasil ingatan peneliti.

1.6.2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian tentang Praktik Vaksinasi covid-19 warga RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis. Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melaksanakan observasi untuk mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Selama melakukan kegitan observasi di lapangan peneliti sendiri yang berperan sebagai insntrumen dalam pengumpulan data serta peneliti juga memanfaatkan alat perekam, serta peralatan tulis untuk membantu dalam proses pengumpulan data. Setelah melakukan pendekatan dengan informan yang peneliti temui di lapangan, kemudian langkah selanjutnya peneliti

melakukan kegiatan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

1.6.3. Lokasi Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang di telah di tentukan oleh peneliti. Kemudian peneliti menentukan lokasi penelitian di RT/03 RW/02 Kelurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.Kecamatan Dukuh pakis itu sendiri terdiri dari 130 RT dan 28 RW. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti melihat antusias masyarakat Dukuh Pakis dalam mendukung pelaksanaan vaksin serta menanggapi atau merespon kebijakan-kebijakan dari pemerintah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Dukuh Pakis total warga yang sudah di vaksin 11.794 jiwa (*Sumber: Kantor Kelurahan Dukuh Pakis*). Peneliti ingin melakukan penelitian di RT/03 RW/02 Kelurahan Dukuh Pakis yang bertujuan untuk menjelaskan latar belakang masyarakat melakukan vaksin di tengah pandemi corona serta bagaimana praktik vaksinasi di masyarakat Dukuh Pakis Kota Surabaya.

1.6.4. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data diperoleh dari berbagai sumber. sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang atau lebih yang dipilih sebagai narasumber atau responden. dalam hal ini sumber data yang diperoleh terdiri dari:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu masyrakat Kecamatan Dukuh Pakis sebagai data utama yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan para informan yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan

pertimbangan terkait dengan masalah penelitian, tentang latar belakang masyrakat melakukan vaksinasi serta bagaimana praktik vaksinasi yang dilakukan oleh masyarakat dukuh pakis. Hasil wawancara tersebut diperoleh dari 5 informan yakni:

Tabel 1.2 Data Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1	Bapak Hartono	Bapak Hartono ialah salah satu warga yang bertempat tinggal di RT 03/RW 02. Bapak Nugroho sendiri sudah berumur 63 tahun dan memiliki 2 anak perempuan. Keterlibatan dan partisipasi dalam mendkung program-program pemerintah dengan mengambil bagian dalam pelaksanaan vaksin dan mentaati setiap aturan yang berlaku ditengah situasi pandemic covid-19.
2	Ibu Rut Wulandari	Ibu Rut Wulandari ialah salah satu warga yang ada di RT 03/RW 02. Ibu Rut sendiri sudah berumur 56 tahun dan memiliki 2 orang anak. Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Ibu Rut bahwa denga adanya program vaksin ini yang diadakan oleh pemerintah sudah menjadi keharusan atau kewajiban dalam pelaksanaan vaksin. Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh ibu Rut dengan melibatkan diri untuk mengikuti vaksin.

3	Bapak Sulaiman Nugroho	Bapak Sulaiman Nugroho ialah salah satu warga yang bertempat tinggal di RT 03/RW 02. Bapak Sulaiman Nugroho sudah berumur 51 tahun dan memiliki 3 orang anak. Tanggapan bapak sulaiman mengenai adanya program vaksi di tengah masyarakat adanya pemahaman yang diberikan oleh pengurus RT dalam bentuk sosialisasi terkait dengan program vaksin covid-19 tersebut. Dari situ dia menyadari manfaat penting dari pelaksanaan program vaksin.
4	Ibu Sumiati	Ibu Sumiati ialah salah satu warga yang bertempat tinggal di RT 03/RW 02. Ibu Sumiati sendiri sudah berumur 54 tahun dan memiliki 4 orang anak. Secara garis besar manfaat dari adanya program-program vaksin di tengah masyrakat sudah terealisasikan dengan baik di tengah masyrakat. Tanggapan Ibu Sumiati terkait program vaksin yang ada memiliki manfaat penting baik di bidang kesehatan maupun di bidang lainnya.
5	Bapak Muhammad	Bapak Muhammad ialah salah satu warga yang bertempat tinggal di RT 03/RW 02. Bapak Muhammad sendiri sudah berumur 57 tahun dan memiliki 1 orang anak laki-laki. Tanggapan bapak Muhammad terkait dengan penerapan program vaksin ditengah masyarakat edukasi menjadi poin

		yang sanagat mendasar berkaaitan dengan pemahaman terkait tahapan-tahapan dalam melakukan vaksin.
6	Chandra Ilham	Chandra Ilham salah satu warga yang bertempat tinggal di RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis. Mas Chandra Ilham sendiri sudah berumur 30 tahun sudah bekerja dan Berpartisipasi Dalam Mendukung Pelaksanaan Vaksin Covid-19. Dengan adanya program vaksin covid-19 tentu membawa dampak untuk para pekerja dimana disetiap tempat kita bekerja sertifikat vaksin merupakan sebuah persyaratan dalam pekerjaan dan juga agar terhindar dari penyebaran covid-19.
7	Nuraysah	Salah satu warga yang bertempat tinggal di RT 03/RW O2 Kelurahan Dukuh Pakis Kots Surabaya. Nurasyah sendiri sudah berumur 25 tahun dan sudah bekerja. Serta ikut ambil bagian dalam berpartisipasi pelaksanaan vaksin covid-19. Dengan adanya program vaksin covid-19 memiliki manfaat positif bagi masyarakat setempat dan bisa terhindar dari penyebaran covid-19.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada di luar data utama yang nantinya

peneliti menjadikan sebagai data tambahan atau pendukung. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti berupa jurnal, media berita, web internet terkait dengan program vaksinasi *covid-19* yang ada di RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

1.6.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data guna terlaksananya sebuah penelitian terkait. pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan Teknik tertentu antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti guna untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti awalnya mengamati secara langsung di lokasi penelitian yang terletak di RT 03/02 Kelurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya yang dimana peneliti mengamati kondisi wilayah dan masyarakatnya setempat serta ketersediaan fasilitas kesehatan untuk menyelenggarakan program vaksinasi yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dan dilakukan sesuai kebutuhan data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi adalah observasi yang tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang faktual tentang Tindakan Sosial Dalam Merespon Program Vaksinasi *Covid-19* Di Dukuh Pakis Kota Surabaya. Maka peneliti harus melihat

sendiri proses yang terjadi dilokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tindakan masyarakat dalam merespon vaksinasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis dalam mendukung program Tindakan Sosial Dalam Merespon Program Vaksinasi *Covid-19* Di Dukuh Pakis Kota Surabaya, adanya berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Vaksinasi, mampu meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat dalam merespon berbagai kebijakan dalam pelaksanaan Vaksinasi di tengah masyarakat. Adanya peraturan terkait vaksinasi, membuat masyarakat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaanya.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan wawancara melalui tanya jawab dengan para informan Dukuh Pakis Kota Surabaya dengan menyiapkan beberapa panduan wawancara sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan para informan yang bertempatan di Rt 03/Rw 02 Kelurahan Dukuh Pakis yang mampu mengetahui serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam permasalahan penelitian yang sedang diteliti, sehingga peneliti dapat menjalankan kegiatan penelitian, serta peneliti melakukan wawancara dengan informan secara langsung yang bersangkutan dengan masyarakat yang ada di Rt 03/Rw 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya guna memperoleh data yang dibutuhkan.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Tekhnik Purposive dimana teknik ini mengambil informan dengan berbagai kriteria seperti dapat memberikan informasi terkait program vaksinasi serta mengetahui permasalahan yang ada, merasakan dampak dari permasalahan/kejadian, dan meluangkan waktu untuk diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis. Dokumentasi dapat diartikan Teknik penyerapan data melalui pengambilan gambar atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan focus dalam penelitian. dokumen yang dikumpulkan bisa berupa catatan resmi, gambar, ataupun karya-karya yang bersangkutan.

Dokumentasi dapat diartikan teknik penyerapan data melalui pengambilan gambar atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian. Dokumen yang dikumpulkan bisa berupa catatan resmi, gambar, ataupun karya-karya yang bersangkutan. Adapun sumber-sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pembentukan serta pelaksanaan program vaksinasi di tengah masyarakat. Adanya dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari dan melengkapi data. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Adapun data yang diharapkan peneliti sebagai bentuk pelengkap dalam penelitian terkait Tindakan Sosial Dalam Merespon Program Vaksinasi Covid-19 Di Dukuh Pakis Kota Surabaya.

1.6.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.[18] Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interprestasi data triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut adalah tehnik analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

a) Data Reduction (Reduksi data) merupakan proses berfikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.
b) Data Display (penyajian data),Penyajian data merupakan kegitan terpenting dalam penelitian kualitatif. setelah merudksi data, data diuraikan secara singkat yang membentuk teks naratif. dalam penyajian data peneliti harus memaparkan serta mendeskripsikan secara jelas dan tersusun secara sistematis. hal tersebut bertujuan

[18] Sahid, R. (2011). *Analisis data penelitian kualitatif model Miles dan Huberman*. Surakarta: UMS.

agar dapat menghasilkan data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. penyajian data yang digunkan untuk data kualitatif adalah bentuk teks naratif, karena data yang diperoleh pada penelitian kualitatif pada umumnya data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

c) Menarik Kesimpulan

Kegitan analisi ketiga adalah menarik kesimpulan(Verifikasi) data. ketika kegiata pengumpulan data dilakukan, seorang penganalsis kualitatif mulai mencari arti benda-benda serta mencatat keterautan, pla-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti setelah data direduksi yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi terperinci. proses penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah data diperoleh maka dpata direduksi dan dianalisis menggunakan teori yang berkaitan dengan data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah Apa yang melatar belakangi masyarakat melakukan vaksinasi di tengah pandemic corona serta Bagaimana praktik vaksinasi dimasyarakat di tengah pandemic corona.

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

2.1.Keadaan Demografis, dan Geografis Dukuh Pakis Kota Surabaya

Kota Surabaya sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Timur terletak di tepi pantai utara Provinsi Jawa Timur Bujur Timur Kecamatan dukuh pakis merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Surabaya. Dukuh Pakis merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Surabaya. Kecamatan dukuh pakis itu sendiri terletak di wilayah Surabaya Barat dengan ketinggian kurang lebih 5 meter di atas permukaan laut. Secara geografis Kecamatan Dukuh Pakis memiliki luas wilayah ±10,2 Km2 yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Dukuh Pakis dengan jumlah penduduk 15.034 jiwa, Kelurahan Dukuh Kupang dengan jumlah penduduk 15.388 jiwa, Kelurahan Pradah Kali Kendal dengan jumlah penduduk 14.881 jiwa dan Kelurahan Gunung Sari dengan jumlah penduduk 15.034 jiwa total keseluruhannya adalah 61.523 jiwa. [19]

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya total warga yang sudah di vaksin 11.794 jiwa sedangkan yang belum mengikuti vaksin 1996 jiwa, jadi total keseluruhan menjadi 86% sudah mengikuti vaksin. Berdasarkan table dibawah diketahui bahwa jumlah laki-laki yang sudah divaksin 76% dan yang belum divaksin 11% sedangkan jumlah perempuan yang sudah divaksin 77% dan yang belum divaksin 15%. Diketahui bahwa dari banyak penduduk kelurahan dukuh pakis lebih banyak yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksin dibandingkan yang belum atau tidak mengikuti vaksin.

[19] Surabaya Com. Data Kecamatan Surabaya Dukuh Pakis Penduduk dan Wilayah 28 September 2020

Tabel 2.1 Data Vaksin covid Kelurahan Dukuh Pakis

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Sudah di Vaksin	Belum di Vaksin
1	Laki-laki	8.251	6.273	918
2	Perempuan	7.137	5.521	1.078
Jumlah		15.388	11.794	1996

Sumber: Kantor Kelurahan Dukuh Pakis(2022)

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya total warga yang berpendidikan ialah laki-laki sebanyak 6.023 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 6.962 jiwa jadi total warga yang masih dan sudah menempuh Pendidikan 12.985 jiwa. Seperti yang kita ketahui akibat yang dirasakan dari adanya virus covid-19 ini juga berdampak pada Pendidikan. Terutama di Kelurahan Dukuh Pakis dimana keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi dirumah yakni dengan cara daring. akan tetapi dengan adanya program vaksin covid-19 ini membawa perubahan untuk masyarakat terutama didunia Pendidikan dimana siswa/i bisa Kembali lagi kemetode pembelajaran yang dulu lagi tanpa perlu ada rasa takut lagi terkait program vaksin covid-19 tersebut.

Tabel 2.2 Banyaknya Penduduk berdasarkan Pendidikan

Jenis Kelamin	Jenis Pendidikan							
	SD	SMP	SMA/Sederajat	D1/D2	D3/Sarjana Muda	D4/S1	S2	S3
Laki-Laki	1.024	1.520	2.780	61	43	560	31	4
Perempuan	2.412	1.930	2.102	83	70	340	23	2

Sumber: Kantor Kelurahan Dukuh Pakis(2022)

2.2 Sejarah Implementasi Program Vaksin Covid-19 di Dukuh Pakis

Diketahui bahwa Presiden Republik Indonesia (RI) membentuk tim nasional untuk mempercepat pengembangan vaksin Covid-19. Keputusan Presiden No. 18/2020 yang dikeluarkan pada 3 September 2020 mengatur pembentukan tim pengembangan vaksin Covid-19 di bawah pengawasan Menteri Perekonomian. Selain itu, Departemen Riset dan Teknologi bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Presiden tentang pekerjaan sehari-hari tim. Pada 6 Oktober 2020, Presiden menandatangani dan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pengadaan vaksin dan implementasi rencana vaksin dalam menanggapi pandemi Covid-19. Perpres menetapkan bahwa pemerintah akan mempersiapkan pengadaan dan distribusi vaksin serta pelaksanaan vaksin (Kemenkes).

Berkaitan dengan kebijakan yang telah ditetapkan, pemerintah telah mengambil Langkah-langkah dalam rangka melindungi Kesehatan warga negara.[20] Mulai dari menetapkan status darurat Kesehatan melalui keputusan presiden nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyrakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), melaksanakan kewajiban pemerintah dalam rangka melaksanakan 3T (testing, tracing, treatment), membangun rumah sakit darurat bahkan hingga melakukan pembatasan pada berbagai wilayah sebagaimana yang bertuang dalam peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19). Salah satu upaya lain yang tengah dilakukan pemerintah dalam rangka melindungi Kesehatan warga negara Indonesia adalah pelaksanaan vaksinasi yang telah dimulai pada 13 januari 2021 dengan penerima vaksin pertama adalah Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Ditingkat masyarakat, terjadi

[20] Argis, Z. L dan Sitorus, R. J. *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatra Selatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2022

pro dan kontra terkait pelaksanaan vaksinasi di Indonesia. Salah satu isu hukum berkaitan dengan vaksinasi ini adalah apakah vaksinasi untuk masyrakat merupakan hak ataukah kewajiban. Sebagaimana yang disebutkan pada bagian pendahuluan bahwa sejumlah aktivis tegas menyatakan bahwa menolak vaksin adalah hak asasi rakyat. Mereka menggunakan dasar hukum pasal 5 ayat (3) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa " setiap orang berhak secara mandiri dan bertanggung jawab menentukan sendiri pelayanan Kesehatan yang di perlukan bagi dirinya.

Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 84 Tahun 2020 tetang Pelaksanaan Vaksinasi bertujuan untuk dapat menurunkan transmisi atau penularan Covid -19, mengurangi angka kematian atau kesakitan karena corona virus, tercapainya kekebalan imun masyarakat kelompok (herd immunity), menghindari dan menjaga masyarakat sehat, meningkatkan sistem kesehatan secara menyeluruh, serta menjaga dan meminimalisir dampak sosial dan ekonomi.[21] Pemerintah membagi menjadi 6 kelompok sasaran bagi penerima vaksinasi Covid -19 antara lain : sasaran pertama bagi tenaga medis,TNI atau Polisi, aparat hukum serta pelayanan publik; sasaran kedua bagi tokoh spiritual atau masyarakat dan perangkat daerah; sasaran ketiga bagi seluruh tokoh atau tenaga pendidik; sasaran kempat bagi aparatur pemerintah mulai dari pusat, daerah, dan legislative, sasaran kelima bagi penerima bantuan iuran BPJS kesehatan; dan sasaran keenam bagi masyarakatberusia 19-59 tahun. Informasi yang beredar bahwa vaksinasi Covid -19 tidak aman digunakan dan mengandung bahan yang tidak halal.

[21] Gandryani, F dan Hadi, F. *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia Hak Atau Kewajiban Warga Negara*. Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional Fakultas Hukum Universitas Wijawa Putra Volume 10 No. 1. Tahun 2021. Hal. 10-23.

Pemerintah mengharapkan masyarakat tidak menimbulkan isu yang dapat membuat masyarakat resah sehingga dalam pelaksanaan pemberian vaksin ini menjadi lebih merata. Kendala dalam hal kesiapan tenaga medis yang melakukan vaksin Covid-19 dan penyediaan vaksin Covid -19 Kota Surabaya menyebabkan beberapa penolakan oleh masyarakat dikarenakan adanya ketakutan tersendiri dikalangan masyarakat atas efek samping dari vaksin Covid -19 dikemudian hari, Sehingga pemahaman masyarakat akan informasi mengenai vaksinisasi *Covid -19* yang benar menjadi penting.

Pusat Pencegahan dan Pengendalian memberitahukan bahwasannya vaksin merupakan suatu alat pengendalian *Covid-19*. Keberhasilan menekan laju pandemi ditentukan adanya vaksin dan pelacakan yang tepat serta pencegahan yang konsisten. Adanya kebijakan implementasi vaksinasi di Dukuh Pakis membawa manfaat positif bagi masyarakat setempat. Manfaat positifnya ialah setelah Lembaga kesehatan memberikan edukasi terkait adanya program vaksin kepada masyarakat Dukuh Pakis, masyarakat Dukuh pakis mengambil atau mengikutsertakan diri dalam kebijakan program vaksin yang diterapkan oleh pemerintah dengan mengikuti vaksin serta mentaati aturan atau berbagai tahapan-tahapan terkait dalam menjalankan vaksinasi. Lembaga pemerintahan Kecamatan Dukuh Pakis, mempertimbangkan jangkuan vaksinasi *Covid-19* pada skala daerah ataupun wilayah terkait pelaksanaan vaksinasi. Dengan cakupan vaksinasi yang diberikan pada khalayak masyarakat setempat semuanya terealisasikan dengan dimana masyarakat harus mewajibkan untuk divaksinkan. Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan vaksinasi *Covid-19* di Dukuh Pakis Kota Surabaya.

BAB III

LATAR BELAKANG MASYARAKAT MELAKUKAN VAKSINASI

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang Latar Belakang Masyarakat mengikuti vaksin. Manusia melakukakan suatu tindakan berdasarkan apa yang mereka kehendaki dan juga inginkan. Kemudian mereka memilih sasaran dan melihat keadaan, setelah itu memilih tindakan yang akan mereka lakukan. Kesadaran masyarakat dukuh pakis akan pentingnya pencegahan penyebaran wabah penyakit virus covid-19 membuat masyarakat ikut ambil bagian yaitu dengan melakukan vaksin. Masyarakat Dukuh pakis berupaya menunjukan keseriusan mereka dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap informan bahwasannya dengan mendapatkan vaksin covid-19 bisa memiliki kekebalan terhadap virus corona. Dengan begitu ketika sudah melakukan vaksin kemungkinan untuk menularkan virus corona sangatlah kecil. Sejalan dengan adanya vaksinasi covid-19 saat ini, vaksinasi ini juga di jadikan sebagai syarat untuk melakukan aktivitas di berbagai tempat umum. Masyarakat yang sudah melakukan vaksin yang di dapatkan berupa kartu bukti bahwa sudah di vaksin. Seperti halnya aktivitas yang di lakukan masyarakat dimana ketika berpergian ke pusat perbelanjaan, layanan tranportasi umum, tempat wisata dengan menunjukan bukti vaksin covid-19.

Dalam the Structure of Social Action, Parsons menunjukan teori aksi(Action Theory) dimana ini menuju titik sentral konsep perilaku voluntaristic. Parsons melihat bahwa yang mempengaruhi masyarakat mengikuti vaksin karena adanya perilaku voluntaristic. Perilaku

voluntaristic merupakan Konsep ini menganut pengertian kemampuan individu menentukan cara dan alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan. [22]

3.1 Terhindar Dari Covid-19

Adanya angka kasus covid-19 di tengah masyarakat, membuat pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya adalah program vaksinasi covid-19. Tujuan dari adanya program vaksin tersebut untuk menghindari dari penularan covid-19 di tengah masyarakat. seperti halnya bentuk aksi yang dilakukan masyarakat dukuh pakis dalam merespon adanya program vaksin, bahwasannya adanya pembentukan sosialisasi di Rt 03/Rw 02 kelurahan dukuh pakis mengenai betapa pentingnya masyarakat harus mengikuti terkait adanya program vaksin.

Bentuk aksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk mendukung keberhasilan program vaksin di tengah masyarakat dengan ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program vaksin agar terhindar dari covid-19.

Informan pertama yang ditemui Bapak Hartono dan melakukan wawancara secara langsung di Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya. Bapak Hartono sendiri sudah berumur 63 tahun dan memiliki dua anak perempuan. Dalam merespon program vaksinasi di tengah masyarakat, Bapak Hartono ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program Vaksinasi. Berikut adalah pernyataan yang di tuturkan oleh Bapak Hartono saat melakukan wawancara di rumahnya terkait Seperti Apakah tindakan yang dilakukan dalam merespon adanya program Vaksin Covid-19? Berikut penuturan sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Hartono:

> *"Ya mas tentumya alasan utama saya melakukan vaksin adalah supaya bisa terhindar dari penyebaran virus corona yang melanda masyarakat pada saat ini. Sebelumnnya mas saya sama sekali tidak menghiaruakan program ini karena sibuk bekerja mas akan tetapi*

[22] Rachmad K Dwi Susilo. 2008. *Tokoh sosiologi modern: biografi para peletak sosiologi modern* Yogyakarta: AR-Ruzz Media. Halaman 114

seiring jalan waktu ada himbauan dari ketua RT akan pentingnya melakukan vaksin dan sejak saat itu saya memutuskan untuk ikut berpartisapai terkait pelaksanaan vaksib tersebut."(Bapak Hartono Hasil Wawancara 27 Mei 2022)

Pernyataan yang diutarakan oleh Bapak Hartono menjelaskan bahwa adanya aksi atau tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mencapai tujuan. Seperti halnya tindakan yang dilakukan sekelompok masyarakat atau individu dalam merespon adanya program vaksin di tengah masyarakat. Dalam meresponnya masyarakat ikut berpartisipasi atau mengambil bagian dalam pelaksanaannya. Pencapaian yang didapatkan oleh individu disini juga dibentuk oleh individu lain dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan berupa dampak posiftif dari adanya vaksin agar terhindar dari penyebaran *Covid-19*.

Informan kedua yang ditemui Ibu Rut Wulandari melakukan wawancara secara langsung di Kwlurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Ibu Rut sendiri sudah berumur 56 tahun dan memiliki 2 orang anak. Ibu Rut menyampaikan bahwasannya pencapaian yang dibangun dalam mendukung program pemerintah berupa ikut berpartisipasi dalam pelaksanaanya. Berikut adalah penuturan yang disampaikan Ibu Rut ketika di tanyai mengenai seperti apakah tindakan yang dilakukan dalam merespon adanya vaksin covid-19? Kemudian ia menjawab:

"Ya mas tentu dengan adanya program ini berguna sekali untuk kelangsungan kehidupan kita sehari-hari.sebelum melakukan vaksin sulit sekali untuk keluar rumah untuk berinteraksi dengan orang sekitar itupun ada batasan jaraknya. akan tetapi setelah divaksin justru bisa membantu kita lebih aman dari penyebaran virus corona. Seperti halnya ketika beriinteraksi dengan orang sekitar tidak perlu takut lagi karena sudah divaksin".(Ibu Rut Wulandari Hasil Wawancara 27 Mei 2022)

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Ibu Rut menjelaskan dalam merespon program vaksinasi ditengah masyarakat memiliki tujuan yang harus diperoleh, dan dipergunakan untuk mencapai tujuan. Seperti halnya aksi yang dilakukan oleh Ibu

Rut yang mewajibkan kita ikut serta dalam mendukung pelaksanaan program vaksin yang menjadi suatu pilihan agar terhindar dari penyebaran Covid-19.

Informan ketiga yang ditemui di lokasi penelitian ialah Bapak Sulaiman Nugroho dan melakukan wawancara secara langsung di Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya. Bapak Sulaiman Nugroho Berusia 51 tahu, sudah berkeluarga dan memiliki 3 orang anak. Tentunya dalam mendukung program vaksin tidak terlepas dari konstruksi sosial yang dibangun berupa ikut serta dalam pelaksanaan vaksin di tengah masyarakat. Berikut adalah penuturan yang sampaikan oleh Bapak Nugroho ketika ditanyai mengenai seperti apakah Tindakan yang dilakukan dalam merespon adanya program vaksin covid-19? Berikut jawaban hasil wawancara:

> *"Ya mas sebelum mengikuti vaksin ini mas kebetulan saya dapat pengumuman bahwa nantinya ada sosialisasi terkait program vaksin yang diadakan di balai RW ini mas. Kemudian setelah mengikuti sosialisasi ini ada begitu banyak sekali yang saya ketahui dari manfaat yang didapatkan terkait program vaksin ini mas. Contoh pencapaian yang didapatkan dengan program vaksin ini mas seperti kita bisa beertemu dan bermain dengan anak dan cucu saya tanpa rasa ada takut lagi."(Bapak Nugroho Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Sulaiman Nugroho menjelaskan bahwasannya dengan mengikuti sosialisasi suatu bentuk aksi yang dapat memberikan wawasan atau pemahaman terkait betapa penting dari adanya program vaksin covid-19. Seperti halnya aksi yang dilakukan oleh individu dan sekelompok masyarakat ikut terlibat dalam sosialisasi terkait program vaksin sebaagai bentuk untuk mencapai tujuan bersama.

Informan keempat yang ditemui Ibu Sumiati melakukan wanwancara secara langsung di RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Ibu Sumiati Berusia 54 tahun dan sudah menikah dan memilki 4 orang anak. Dalam mendukung program vaksinasi di tengah masyrakat tidak terlepas dari adanya bentuk aksi sosial yang dilakukan individua

atau sekelompok masyarakat dalam mencapai suatu tujuan yang merupakan proses actor terlibat dalam pengambilan-pengambilan kepeutusan tentang sarana dan cara untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dipilih, bentu aksi tersebut mengenai semua jenis perilaku manusia, yang telah lewat, yang sekarang dan diharapkan di waktu yang akan datang. Berikut adalah pernyataan yang samapun yang dituturkan oleh Ibu Sumiati terkait dengan seperti apakah Tindakan yang dilakukan dalam merespon adanya program vaksin covid-19? Kemudian ia menjawab:

> *"Sebelum melakukan vaksin kebetulan ada sosialisasi dilingkup RT terkait dengan adanya program vaksin bahwasannya pembahasan dalam sosialisasi ini mengenai betapa pentingnya melakukan vaksin dan pemahaman terkait dengan program vaksin ini. dengan begitu adanya pengetahuan akan manfaat terkait program vaksin. Seperti halnya pencapaian yang didapatkan Ibu Sumiati terkait program ini sangat berguna sekali untuk kelangsungan hidupnya sehari-hari."(Ibu Sumiati, Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang ungkapkan oleh Ibu Sumiati menjelaskan bahwa bentuk aksi yang dibangun dengan melibatkan diri mengikuti sosialisasi di lingkungan sekitar dan memberikan pengetahuan, pemahaman, aturan-aturan terkait program ini dengan begitu individu dapat mengetahui maksud dan tujuan dari program ini. Bentuk aksi yang dibangun oleh masyarakat adalah dengan ikut melibatkan diri dari pelaksanaan vaksinasi covid-19 dan kemudian mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Informan kelima yang ditemui Bapak Muhammad dan melakukan wawancara secara langsung di RT 03/ RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Bapak Muhammad berusia 57 tahun, dan memiliki 1 orang anak. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muhammad mengenai seperti apakah tindakan yang dilakukan dalam merespon adanya program vaksin covid-19?

> *"Dengan adanya program vaksinasi ini kami awalnya merasah senang begitupun sampai sekarang ini mas, bagi kami vaksin ini adalah sebuah upaya dari pemerintah kita untuk menanggulangi penyebaran covid-19. Pencapaian yang kami dapat dari program vaksin ini dari yang kami raasakan sebetulnya sanagat bagus karena memang sudah kita peroleh sampai vaksin yang terakhir dan untuk sementara satu keluarga kami aman dari covid-19".(Bapak Muhammad, Hasil Wawancara 28 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang dituturkan oleh Bapak Muhammad menjelaskan bentuk aksi yang dilakukan dalam mencapai tujuan bersama di tengah masyarakat adalah dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah berupa mengikuti vaksin. Dalam menanggapi upaya yang diterapkan oleh pemerintah bapak Muhammad ikut mengambil bagian dalam pelaksanaan vaksin *Covid-19*. Pernyaatan tersebut menunjukan adanya aksi sosial yang dilakukan individu dalam mencapai tujuannya.

Informan keenam yang ditemui Bapak Chandra dan melakukan wawancara secara langsung di RT 03/ RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Bapak Chandra sndiri berusia 30 tahun. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra ketika ditanyai mengenai seperti apakah tindakan yang dilakukan dalam merespon adanya program vaksin covid-19?

> *"Ya mas, adanya program vaksin covid-19 ditengah masyarakat bahwa sudah menjadi suatu kewajiban mas dan harus taat pada aturan terkait pelaksanaan vaskin ini. Bahwasannya Program vaksin ini bertujuan untuk bisa terhindar dari penyebaran covid-19. Untuk mendukung terlaksanannya program ini yaitu dengan ikut melibatkan diri didalam program vaksin tersebut."(Bapak Chandra, Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang dituturkan oleh Bapak Chandra menjelaskan adanya Tindakan sosial yang dibangun dalam mendukung pelaksanaan vaksin covid-19. Bentuk partisipasi dari masyarakat yaitu ikut serta dalam pelaksanaan vaksin dan mematuhi segala protokol terkait program vaksinasi covid-19.

Informan ketujuh yang ditemui Saudari Nurasyah dan melakukan wawancara secara langsung di RT 03/ RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Saudari Nurasyah sendiri berusia 25 tahun, dan memiliki 1 orang anak. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Mas Chandra ketika ditanyai mengenai seperti apakah tindakan yang dilakukan dalam merespon adanya program vaksin covid-19?

> *"Ya mas, tentunya dalam melakukan vaksin sudah menjadi poin penting tekait pencegahan penyebaran virus corona. Kalau dari diri saya pribadi vaksin ini sangat berguna sekali mas, bahwasannya dengan adanya program ini kita tidak perlu takut lagi untuk berinteraksi dengan orang disekitar kita yakni dengan cara kita harus melakukan vaksin terlebih dahulu."(Saudari Nurasyah Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Dari pernyataan yang disampaikan oleh saudari Nurasyah menjelaskan bahwa program vaksinasi covid-19 merupakan upaya yang dibuat oleh pemerintah dalam mencegah penyebaran virus corona. Dengan begitu adanya program vaskin ini membawa perubahan disetiap individu. Aksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat dalam pelaksanaan vaksin merupakan bentuk aksi sosial yang memilki arti baik bagi individu itu sendiri.

3.2 Dapat Mengakses Layanan Publik

Akses layanan public merupakan suatu rangkaian kegiatan yang merupakan peraturan yang diberikan oleh pemerintah di tengah pandemi corona. Kebijakan yang diterapakan oleh pemerintah merupakan suatu tindakan untuk membatasi perilaku masyarakat. Seperti halnya dengan adanya program vaksin di tengah masyarakat sebagai suatu persyaratan dalam melakukan berbagai macam kegiatan contohnya saja saat pergi ke Mall semua identitas vaksin harus lengkap yg bertujuan untuk menghindari penyebaran covid-19. Upaya yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat di tengah maraknya kasus Covid-19 sehingga akses layanan public ini sangat perlu diterapkan

di tengah masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan oleh warga RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya bahwasannya untuk bisa mengakses layanan public masyarakat terlebih dahulu harus mengikuti vaksin karena tanpa adanya bukti sudah melakan vaksin maka orang itu dianggap tidak mentaati peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Peraturan ini dibuat tentunya memiliki tujuan utama ialah untuk mengurangi penyebaran virus corona yang telah melanda masyarakat. peraturan ini dibuat juga karena adanya sikap acuh-tak acuh dari masyarakat akan bahaya dari virus ini. Sehingga demi tercapainya program ini maka masyarakat diajak kerja sama untuk ikut berpartisipasi dalam pencegahan penularan covid-19 yakni dengan menunjukan kartu atau hasil bukti bahwa kita sudah divaksin.

Dalam mendukung program vaksin covid-19 di warga RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Hartono ketika ditanyai mengenai bagaimana manfaat dari adanya program vaksin covid-19?

> *"Oh ia mas, selain terhindar dari adanya penyakit virus covid-19 manfaat yang lain pasti ada mas. apalagi saya ini mas sering sekali pergi pulang ke desa untuk kepentingan keluarga sebelumnya mas saya kemarin itu mnga di perbolehkan keluar kota untuk keperluan mendadak saat itu karena alasannya belum di vaksin dari situ mas saya mulai kebingungan dan akhirnya setelah itu seketika ada pengumuan dari lingkungan RT bahwa nantinya diadakan vaksin nanti di kompleks kami ini mas.(Bapak Hartono Hasil Wawancara 27 Mei 2022)"*

Berdasarkan pernyataan yang di tuturkan oleh Bapak Hartono menjelaskan bahwa manfaat dengan mengikuti vaksin agar terhindar dari penyakit virus corona serta sebagai suatu persyaratan berupa kartu bukti bahwa sudah divaksinkan saat mengakses layanan public atau umum. Adanya program vaksin tersebut merupakan bentuk partisipasi dan kesadaran diri dari masyarakat dalam mendukung kegiatan vaksin covid-19 tersebut. Jadi kesimpulannya ialah adanya tindakan dalam bentuk usaha dari perilaku individu untuk

mencapai tujuan tertentu demi mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rut ketika di tanyai manfaat dari adanya program vaksin covid-19? Kemuudian ia menjawab:

> *"Ya mas, kalau dari diri saya pribadi mas tentu banyak sekali manfaatnya di antaranya mas dapat mencegah masuk virus covid-19 dengan adanya program vaksin ini juga mas kita tidak perlu takut lagi keluar rumah seperti keluar untuk berbelanja, jalan-jalan dan aktifitas lainnya. Terutama saya pribadi mas sering sekali keluar rumah untuk berbelanja barang-barang warung maka dengan itu kita di haruskan sekali untuk mengikuti vaksin tersebut.(Ibu Rut Wulandari Hasil Wawancara 27 Mei 2022)"*

Berdasarkan pernyataan yang di ucapkan oleh Ibu Rut Wulandari manfaat dari melibatkan diri berupa mengikuti vaksin adalah sebagai langkah pencegahan Covid-19 serta sebagai suatu persyaratan dalam berpergian di tengah situasi *Covid-19*. Upaya yang dilakukan oleh Ibu Rut Wulandari merupakan aksi sosial yang tumbuh atas kesadaran dari dalam diri terkait betapa pentingnya partisipasi dalam mengikuti vaksin tersebut. Bentuk perilaku yang timbul pada diri individu ini juga di dasari oleh pemahaman yang jelas demi mencapai tujuan bersama. Berikut adalah pernyataan yang di sampaikan oleh Bapak Sulaiman Nugroho ketika di tanyai mengenai manfaat dari adanya program vaksin covid-19? Diapun menjawab:

> *"Ya mas, Sebelum mengikuti vaksin ini mas, kebetulan saya dapat pengumuman bahwa nantinya ada sosialisasi terkait program vaksin yang di adakan balai RW ini mas. Kemudian setelah mengikuti sosialisasi ini ada begitu banyak sekali yang saya ketahui dari manffaat yang di dapatkan terkait program vaksin ini mas.contohnya apalagi di umur saya yang sekarang ini bisa di bilang tua kan pastikan daya tahan tubuh kita berkurang kebetulan virus ini gampang sekali menyerang orang yang daya tahan tubuhnya lemah. (Bapak Sulaiman Nugroho Hasil Wawancara 27 Mei 2022)"*

Berdasarkan pernyataan yang di utarakan oleh Bapak Sulaiman Nugroho menjelaskan bahwasannya dengan mengikuti sosialisasi dapat memberi wawasan atau

pemahaman kita terkait betapa pentingnya manfaat dari adanya program vaksin covid-19 tersebut. Berikut adalah pernyataan yang samapun yang di sampaikan oleh Ibu Sumiati ketika di tanyai mengenai manfaat dari adanya program vaksin covid-19? Kemudian ia menjawab:

> *"Oh ia mas, misalnya saja mas dalam hal syarat pelayanan atau akses masuk suatu temapat dengan menunjukan bukti kartu vaksin maka kita akan di beri kemudahan berupa syarat perjalanan, akses masuk mall, dan berbagai akses lainnnya.(Ibu Sumiati Hasil Wawancara 27 Mei 2022)"*

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Sumiati menjelaskan adanya persyaratan kemudahan mengkases layanan fasilitas umum atau publik yang di buat oleh pemerintah dan mengurangi dampak berat dari penyebaran virus corona maka dengan dengan itu masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam mendukung program vaksin ini dengan mengikuti vaksin covid-19 tersebut. Berikut adalah pernyataan yang samapun yang di sampaikan oleh Bapak Muhammad ketika di tanyai mengenai bagaimana manfaat dari adannya program vaksin covid-19? Kemudia ia menjawab:

> *"Ya mas, yang pasti manfaat utama yaitu agar terhindar dari penyebaran virus covid-19. Sebelumya mas saya pernah di ajak temen saya untuk sebuah pekerjaan dan lokasi pekerjaan berada di luar kota maka akses persyaratan harus menunjukan bukti vaksin dan kebetulan pada saat itu saya belum divaksin akhirnya saya ngga ikut ambil bagian dalam pekerjaan tersebut mas. Dan seperti yang kita ketahui saja mas sekarang jalan-jalan atau liburan pasti syarat pelayanan atau akses masuk kita harus menunjukan bukti kartu vaksin.(Bapak Muhammad Hasil Wawancara 28 Mei 2022)"*

Berdasarkan pernyataan yang di sampaikan oleh Bapak Muhammad menjelaskan bahwa kita sebagai perilaku individu harus mempunyai pemahamam dan pengetahuan terkait program vaksin covid-19. Dengan adanya program vaksin covid-19 terdapat begitu banyak manfaat yang diperoleh, dengan begitu kita sebagai masyarakat

yang peduli akan betapa pentingnya vaksin tersebut yakni dengan cara mengikuti program vaksin covid-19 ditengah masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut adalah pernyataan yang di sampaikan oleh Bapak Chandra ketika di tanyai mengenai bagaimana manfaat dari adannya program vaksin covid-19? Kemudia ia menjawab:

> *"Ya mas, dengan adanya program vaksin ini mas sangat berguna sekali bagi diri saya pribadi. jujur ya mas, adanya virus ini berdampak buruk bagi saya mas karena ini menyangkut pekerjaan saya mas, dimana untuk bisa melanjutkan pekerjaan kita diharuskan untuk ikut terlibat dalam pelaksanaan vaksin. Tentu dengan adanya kebijakan ini memliki tujuan utama yaitu supaya bisa terhindar dari penyebaran virus corona".(Bapak Chandra Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra menjelaskan bahwasannya pemahaman dan pengetahuan akan program vaksin ini memberikan dampak terhadap individu. Dimana masyarakat diharuskan untuk ikut melakukan vaksin karena atas dasar aturan dari tempat dia bekerja, Tindakan ini dibuat didasari tujuan-tujan tertentu. Bentuk Tindakan ini merupakan upaya pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus covid-19. Berikut adalah pernyataan yang di sampaikan oleh Saudari Nursyah ketika di tanyai mengenai bagaimana manfaat dari adannya program vaksin covid-19? Kemudia ia menjawab:

> *"Ya mas, awalnya saya berpikir bahwa vaksin ini tidak terlalu penting karena masih besar kemungkinan terpapar covid-19. Akan tetapi seiring dengan pengadaan vaksin covid-19 bahwasannya program vaksin memiliki banyak manfaat untuk kesehatan dan kelangsungan dikehidupan kita sehari-hari. Seperti halnya untuk bisa mengakses layanan public, pekerjaan terlebih dahulu kita harus melakukan vaksin."(Saudari Nurasyah Hasil Wawncara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh saudari Nurasyah menjelaskan bahwasannya adanya reaksi yang muncul pada diri individu terkait adanya program vaksin. Aksi ini merupakan bentuk Tindakan sosial yang berlandaskan pada perasaan individu

terkait dengan adanya program vaksin ditengah masyarakat. Program vaksin ini juga memberikan pengruh positif disetiap pola perilaku individu dalam mengakses layanan public, pekerjaan terkait vaksinasi covid-19.

Dari pernyataan informan-informan diatas dapat di simpulkan bahwa dengan mengikuti program vaksin covid-19 ini dapat memberikan begitu banyak manfaat yang mereka peroleh. Upaya yang dilakukan oleh informan ini juga di dasari oleh pemahaman yang begitu Luas dan berbagai kegiatan yang di adakan seperti halnya dalam bentuk sosialisaai yang dimana nantinya akan dipraktekan dikehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pernyataan yang diungapkan oleh informan-informan diatas ialah adanya Tindakan sosial yang berdasarkan pada pencapaian tujuan-tujuan dan diupayakan sendiri oleh actor yang bersangkutan yakni ikut berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan program vaksin covid-19.

3.3 Syarat Akses Perjalanan

Adanya program vaksin *Covid-19* sebagai salah satu syarat dalam mengakses layanan public seperti halnya akses perjalanan di tengah situasi pandemic corona. Upaya yang dilakukan pemerintah sebagai Langkah preventif/ pencegahan dalam menangani kasus *Covid-19* di tengah masyarakat. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah akses perjalanan yang selalu dibatasi, dimana ada beberapa kriteria yang harus dipatuhi oleh masyarakat berupa adanya surat keterangan vaksin yang menjadi salah satu syarat dalam melakukan akses perjalanan di tengah masyarakat. Tentunya kebijakan yang dibuat memililki manfaat positif bagi khalayak masyarakat yang pertama adalah agar masyarakkat terhindar dari penulararan *Covid-19* serta menciptakan suasana yang kondusif.

Adanya berbagai akses yang disiap oleh pemerintah memberikan kemudahan bagi khalayak masyarakat. seperti halnya dengan berbagai media yang menginformasikan pada masyarakat menegenai berbagai edukasi tentang vaksin, mengajak masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam pelaksanaanya. Salah satu upaya yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat bisa mengakses layanan umum(Akses Perjalanan) yaitu pada saat melakukan perjalanan jauh dimana salah satu persyaratan untuk melakukan perjalanan ialah kita harus mengikuti vaksin. Seperti halnya yang diutarakkan oleh Bapak Hartono ketika ditanyai mengenai Seperti apakah dampak dari adanya kebijakan atau aturan yang diterapkan oleh pemerintah terkait adanya berbagai persyaratan dalam mengakses perjalanan yang selalu dibatasi? apakah yang menjadi tanggapan Bapak? Kemudian ia menjawab:

> *" Ya mas. Saya menyetujui berbagai aturan yang diterapakan oleh pemerintah, dimana mas ini menyangkut keselamatan kita di tengah maraknya kasus Covid-19 serta untuk menciptakan ketertiban saat kita melakukan perjalanan mas. Karena kita nggak tau mas apakah yang lain udah divaksin apa belum" (Bapak Hartono Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Bapak Hartono menjelaskan bahwa adanya kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah memiliki manfaat penting dalam akses perjalanan seperti halnya keselamatan dalam melakukan perjalanan, maka sangat penting sekali adanya bukti sertifikat vaksin sebagai jaminan dalam melakukan perjalanan. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rut Wulandari ketika ditanyai mengenai Seperti apakah dampak dari adanya kebijakan atau aturan yang diterapkan oleh pemerintah terkait adanya berbagai persyaratan dalam mengakses perjalanan yang selalu dibatasi ? apakah yang menjadi tanggapan Ibu? Kemudian ia menjawab:

> *" Ya. Mas. Tentunya kebijakan ini sangat penting sekali mas, serta adanya program vaksin ini memiliki dampak positif. Jujur saja mas saya sering melakukan perjalanan jauh mas, semua persyaratan dalam melakukan perjalanan semuanya diperiksa. Menurut saya ya mas kebijakan ini sangat bermanfaat sekali agar kita terhindar dari bahaya*

Covid-19 dan jauh dari kerumunan karena semuanya udah terarah mas."(Ibu Rut Wulandari Hasil Wawancara 27 Mei 2022)

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rut menjelaskan bahwa sangat menyetujui adanya peraturan yang diterapkan oleh pemerintah terkait dengan adanya peraturan akses perjalanan yang selalu dibatasi ditengah pandemic corona. Adanya kebijakan tersebut sangat bermanfaat ditengah kehidupan masyarakat untuk melakukan aktivitasnya yang selalu dibatasi seperti agar jauh dari kerumunan yang menyebabkan adanya penularan *Covid-19* . Adanya aturan dari pemerintah bertujuan agar melindungi masyarakat dari bahaya *Covid-19* yang melanda masyarakat. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sulaiman Nugroho ketika ditanyai mengenai Seperti apakah dampak dari adanya kebijakan atau aturan yang diterapkan oleh pemerintah terkait adanya berbagai persyaratan dalam mengakses perjalanan yang selalu dibatasi? apakah yang menjadi tanggapan Bapak? Kemudian ia menjawab:

" Ya. Mas. Awalnya saya merasa apatis dengan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah karena selalu dituntut untuk divaksinkan. Akan tetapi mas saat saya mau keluar kota pada waktu itu, ada tetangga saya yang bilang bahwa harus ada surat keterangan vaksin jika ingin melakukan perjalanan jauh. Dari situ mas saya menyadari bahwa pentingnya kita melakukan vaksin sebagai salah satu syarat dalam melakukan akses perjalanan." (Bapak Sulaiman Nugroho Hasil Wawancara 27 Mei 2022)

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sulaiman Nugroho menjelaskan bahwa adanya kebijakan dari pemerintah terkait betapa pentingnya kita melakukan vaksin di tengah situasi pandemic corona. Adapun manfaat penting dari adanya program vaksin di tengah masyarakat yakni pada saat kita melakukan perjalanan yang mewajibkan adanya surat keterangan vaksin agar kita diperbolehkan untuk melakukan perjalanan jauh/ keluar kota. Adanya aturan yang diimplementasikan oleh pemerintah bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya *Covid-19* sehingga di tengah situasi

pandemic ini perilaku masyarakat harus dikontrol untuk mencapai tujuan bersama. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sumiati ketika ditanyai mengenai Seperti apakah dampak dari adanya kebijakan atau aturan yang diterapkan oleh pemerintah terkait adanya berbagai persyaratan dalam mengakses perjalanan yang selalu dibatasi? apakah yang menjadi tanggapan Ibu? Kemudian ia menjawab:

> *" Ya mas. Awalnya saya merasa resah dengan aturan yang dibuat oleh pemerintah terkait dengan mewajibkan untuk divaksinkan. Jujur aja mas saya awalnya sangat takut untuk divaksinkan karena ada beberapa informasi isu negatif terkait adanya program vaksin ini mas. Akan tetapi dengan adanya berbagai aturan yang ada membuat saya berpikir dua kali mas apalagi menyangkut ketika kita melakukan perjalanan jauh yang mewajibkan harus adanya surat vaksin, hal inilah yang mendorong saya untuk memberanikan diri untuk divaksinkan."(Ibu Sumiati Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan Ibu Sumiati menjelaskan bahwa adanya peraturan yang diterapkan oleh pemerintah sebagai tuntutan yang harus dijalankan atau dipatuhi. Adanya program vaksin ini memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap masyarakat betapa pentingnya melakukan vaksin. Peraturan ini dibuat untuk merubah pola perilaku masyarakat dengan berbagai pertimbangan untuk mencapai tujuan bersama yakni pada saat kita mengakses perjalanan yang mengharuskan masyarakat untuk divaksinkan. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad ketika ditanyai mengenai Seperti apakah dampak dari adanya kebijakan atau aturan yang diterapkan oleh pemerintah terkait adanya berbagai persyaratan dalam mengakses perjalanan yang selalu dibatasi? apakah yang menjadi tanggapan Bapak? Kemudian ia menjawab:

> *" Ya Mas. Dengan adanya aturan yang diterapkan oleh pemerintah tentunya menjadi respon yang sangat baik bagi saya mas. Apalagi aturan yang diterapkan oleh pemerintah semuanya sangat terarah mas. Karena begini ya mas kita harus mewajibkan diri untuk divaksinkan mas sebagai bentuk kepedulian kita dalam mentaati setiap aturan yang ada apalagi terkait dengan akses perjalanan yang membutuhkan surat keterangan vaksin, yang mana ini sangat bermanfaat sekali mas agar*

melindungi kita dari bahaya Covid-19.(Bapak Muhammad Hasil Wawancara 28 Mei 2022)

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Bapak Muhammad menjelaskan bahwa adanya aturan yang diterapkan oleh pemerintah menjadi hal yang sangat bermanfaat di tengah situasi pandemic corona yang aturanya terarah dalam melindungi masyarakat dari bahaya *Covid-19*. Dalam mendukung program vaksin covid-19 masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksin tersebut. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tentu memiliki tujuan utama dimana untuk bisa mengkses layanan public ataupun umum merupakan bentuk pesyaratan untuk memperoleh tujuan tertentu terkait vaksin covid-19. Berikut adalah pernyataan yang diutarakan oleh Bapak Chandra ketika ditanyai mengenai Seperti apakah dampak dari adanya kebijakan atau aturan yang diterapkan oleh pemerintah terkait adanya berbagai persyaratan dalam mengakses perjalanan yang selalu dibatasi? apakah yang menjadi tanggapan Bapak? Kemudian ia menjawab:

"Oh ia mas menurut saya pribadi dengan adanya kebijakan bahwasannya kartu atau sertifikat vaksin ini membantu kita terhindar dari penularan virus ini. Contohnya saja pada saat melakukan perjalanan dengan tujan tertentu dimana sebelum melakukan perjalanan terlebih dahulu kita harus menunjukan kartu bukti sudah divaksin. Dengan begitu dengan adanya kebijakan ini memberikan dampak positif terhadap saya terkait pelaksanaan program vaksinasi covid-19."(Bapak Chandra Hasil Wawancara 16 Juli 2022)

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah terkait vaksin covid-19 membuat masyarakat paham akan pentingya melakukan vaksin. Bentuk upaya dari pemerintah membentuk pola pikir manusia bahwa vaksin bukan semata-mata bisa terhindar dari penyebaran virus corona akan tetapi dampak lain dari adanya program ini sangat berpengaruh sekali terhadap kelangsungan hidup masyarakat kita sehari-hari. Seperti halnya yang dilakukan masyarakat untuk bisa berinteraksi terlebih dahulu harus

memenuhi persyaratan dalam mengakses layanan public, perjalanan, dan pekerjaan terkait dengan berbagai kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan vaskinasi covid-19. Berikut adalah pernyataan yang diutarakan oleh Saudari Nurasyah ketika ditanyai mengenai Seperti apakah dampak dari adanya kebijakan atau aturan yang diterapkan oleh pemerintah terkait adanya berbagai persyaratan dalam mengakses perjalanan yang selalu dibatasi? Apakah yang menjadi tanggapan saudari? Kemudian ia menjawab:

> *"Oh ia mas, dengan adanya program vaksin memberikan dampak bagi saya, diamana kebijakan-kebijkan ini bukan hanya sebagai persyaratan untuk mengakses layanan public atau umum melainkan kebijakan ini juga berdampak pada pekerjaan mas bahwasannya untuk bisa bekerja atau melamar kerjaan kita harus memenuhi segala peraturan termasuk bukti hasil vaksin dengan begitu kita bisa diterima Kembali ditempat kita bekerja."(Saudari Nurasyah, Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh saudari Nurasyah menjelaskan bahwa kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah terkait akses layanan public atau umum ditengan pelaksanaan vaksin covid-19 memberikan dampak terhadap setiap individu. Segala bentuk aturan atau kebijakan merupakan upaya yang buat oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran covid-19. Bentuk aksi yang dilakukan individu untuk mengsukseskan kebijakan-kebijakan ini masyarakat harus mematuhi kebijakan-kebijakan dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksin covid-19.

Jika dikaitkan dengan teori *The Structure of Social Action* Talcott Parsons yang memandang bahwa Tindakan manusia muncul dari kesadarannya sendiri sebagai subjek dan dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai obyek. Sebagai objek manusian bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tidak ada individu yang bertindak tanpa memiliki tujuan tertentu. Tujuan merupakan keseluruhan keadaan konkret dimasa depan yang diharapkan, sejauh relevan dengan kerangka acuan Tindakan. Seperti halnya dalam program vaksin covid-19 tujuan dari program ini sangat berpengaruh

terhadap pencegahan penularan covid-19 dan kelangsungan hidup masyarakat. Terdapat berbagai aturan dan kebijakan yang dibuat terkait program vaksin covid-19 bahwasannya tujuan dari adanya kebijakan-kebijakan ini ialah membentuk pola perilaku masyarakat yang memandang rendah program vaksin ini. Tindakan dalam bentuk mewujudkan program ini adalah pengaplikasian teori aksi Talcott parsons dimana masyarakat RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis memiliki sikap peduli yang tinggi dalam mewujudkan tujuan tertentu. Diketahui bahwa kewaiban atau keikutsertaan dalam pelaksanaan vaksin covid-19 adalah bagian dari tujuan adanya program vaksin ini.

BAB IV

PRAKTIK VAKSINASI DI MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI CORONA

Didalam bab empat ini penulis akan mengkaji dan serta memberikan penjelasan terkait hasil wawancara kepada informan yang di dapat dari temuan lapangan dan di kaji dalam bentuk data. Hasil penjelasan data yang di dapatkan dari lapangan kemudian di kaitkan dengan teori yang di gunakan dan fokus pada rumusan masalah yaitu mengetahui praktik vaksinasi di RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis dalam mendukung program vaksinasi. Pada bab empat ini hasil wawancara terhadap informan kemudian di Analisa menggunakan teori yang relevan dalam penelitian ini.

Talcott parsons melihat bahwa teori aksi dimana ini menuju titik sentral konsep perilaku voluntaristic. Konsep ini memiliki pengertian kemampuan individu cara menentukan dan alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan. Inti dari teori ini ialah tindakan ini diarahkan kepada tujuannya, tindakan terjadi dalam suatu situasi, dimana beberapa elemennya sudah pasti, sedangkan elemen-elemen lainnya digunakan oleh yang bertindak itu sebagai alat menuju tujuan itu dan secara normatif tindakan ini diatur sehubungan dengan penentuan alat dan tujuan.

Dalam proses analisis ini peneliti menggunakan teori Talcott parsons dalam melaksanakan dan menempatkan diri dalam lingkungan berfikir dan perilaku orang lain. Dengan diadakannya praktik vaksinasi ditengah masyrakat terkait dengan pandemi corona adanya perilaku individu untuk memaksimalkan tujuan sebagai sarana dari betapa pentingnya masyarakat mengikuti vaksin demi mengatasi setiap permasalahan dan persoalan yang ada ditengah masyarakat terkait pandemi covid-19. Dengan adanya program vaksinasi ini dapat mempengaruhi Tindakan individu yang mencakup semua perilaku yang dilakukan oleh masyarakat. Demi tercapainya tujuan dari praktik program

vaksinasi ini masyarakat harus ikut berpartisipasi atau melibatkan diri dalam pelaksanaan vaksin covid-19. Didalam bab empat ini penulis akan memaparkan hasil temuan dari lapangan tentang jenis vaksin yang diguankan masyarakat dan cara mendapatkan vaksinasi covid-19.

4.1. Jenis Vaksin yang digunakan Masyarakat

Pada umunya masyarakat Dukuh Pakis lebih dominan menggunakan vaksin jenis Sinovac. Ada berbagai persepsi masyarakat sehingga mereka memlih vaksin jenis Sinovac karena dipengaruhi oleh berbagai asumsi diantaranya adalah karena jenis vaksin Sinovac dosisnya lebih rendah dibandingkan dengan vaksin jenis astrazeneca yang dosisnya lebih tinggi. Ada berbagai asumsi masyarakat dengan adanya kehadiran vaksin di tengah masyarakat seperti halnya adanya rasa takut dengan menggunakan jenis vaksin astrazeneca karena memiliki dosis yang lebih tinggi yang dapat mempengaruhi daya tahan kekebalan tubuh sehingga masyarakat lebih memilih vaksin yang dosisnya lebih rendah. Berikut jenis-jenis vaksin yang digunakan:

1. Sinovac

Vaksin Sinovac adalah vaksin untuk mencegah infeksi virus covid-19. Penyuntikan vaksin Sinovac akan memicu system kekebalan tubuh untuk mengenali virus yang sudah tidak aktif ini dan memproduksi antibody untuk melawannya sehingga tidak terjadi infeksi covid-19. Adanya persepsi dari masyarakat bahwasannya efek samping dari penyuntikan vaksin ini tidak terlalu berbahaya atau dosisnya lebih rendah. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Hartono ketika ditanyai mengenai jenis vaksin apa yang digunakan? dan alasannaya kenapa? Kemudian ia menjawab:

> *" Ya mas. saya memilih vaksin Sinovac karena dosisnya lebih rendah walaupun sedikit memiliki efek samping mas. Karena apa mas daya tahan tubuh saya tidak kuat mas apalagi saya memiliki*

riwayat penyakit darah tinggi mas makanya saya lebih memilih vaksin Sinovac. Dan kebetulan mas saya juga diajak teman saya untuk mengikuti vaksin covid-19 ini".(Bapak Hartono, Hasil Wawancara 27 Mei 2022)

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Hartono menjelaskan bahwa ada berbagai pandangan dengan kehadiran vaksin di tengah masyarakat yakni lebih memilih vaksin Sinovac karena dosisnya lebih rendah serta adanya rasa takut yang dimiliki individu jika memilih vaksin yang dosisnya lebih tinggi. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rut Wulandari ketika ditanyai mengenai jenis vaksin apa yang digunakan? dan mengapa memilih vaksin tersebut? Kemudian ia menjawab:

"Ya mas jenis vaksin yang saya gunakan kemarin itu jenis Sinovac mas, dosis dari vaksin ini tidak begitu berbahaya dibandingkan vaksin astra mas yang dosis tinggi. Sebelum saya mengikuti vaksin ini mas saya terlebih dahulu saya menanyakan kepada tetangga saya jenis vaksin apa yang ia gunakan dan kebetulan dia salah satu warga yang sudah divaksin. Setelah dari situ barulah saya juga ikut melakukan vaksin."(Ibu Rut Wulandari Hasil Wawancara 27 Mei 2022)

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Ibu Rut menjelaskan bahwa dalam mengikuti atau memilih vaksin harus ada pemahaman yang lebih luas mengenai dampak positif dan negatif dengan adanya vaksin di tengah masyarakat. Adanya berbagai informasi negative terkait dengan penggunaan vaksin yang mempengaruhi daya tahan tubuh jika menggunakan vaksin yang lebih tinggi. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sulaiman Nugroho ketika ditanyai mengenai jenis vaksin apa yang digunakan? dan mengapa lebih memilih vaksin tersebut? Kemudian ia menjawab:

"Ya mas, kebetulan pada saat melakukan vaksin dosis pertama dan kedua yakni jenis vaksin Sinovac awalnya saya sebetulnya kurang mengerti mas jenis vaksin yang nantinya yang saya gunakan ini apakah efeknya berbahaya atau tidak. Tapi itu bukan halangan kita untuk tidak mengikuti vaksin mas melainkan supaya bisa terhindar dari penyebaran virus corona yang melanda masyarakat dan bisa beraktivitas seperti dulu lagi tanpa adanya rasa takut lagi terkait

pandemic ini."(Bapak Sulaiman Nugroho Hasil Wawancara 27 Mei 2022)

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Bapak Sulaiman menjelaskan bahwa perlu adanya pemahaman yang luas terkait adanya berbagai jenis vaksin yang digunakan di tengah pandemic corona . Adanya pemahaman tersebut yang dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat terkait jenis vaksin apa yang digunakan atau yang cocok digunakan. Tentunya dengan adanya vaksin membahwa manfaat positif bagi masyarakat yaitu agar terhindar dari bahaya *Covid-19* . Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sumiati ketika ditanyai mengenai jenis vaksin apa yang digunakan? dan mengapa lebih memilih vaksin tersebut? Kemudian ia menjawab:

> *"Oh ia mas, awalnya mula divaksin saya dikasih tau orang-orang bahwa dibalai RW akan diadakan vaksin jenis Sinovac, maka dari situ saya mulai ikut daftar mas supaya bisa divaksin ini, setelah didaftar baru bisa ikut melakukan vaksin setelah divaksin kita diberikan kartu hasil bukti vaksin dan memberi tahu kita jadwal untuk melakukan vaksin kedua mas.jujur mas setelah divaksin itu kepala agak pusing mas akan tetapi inikan demi kesehatan kita juga mas yakni supaya bisa terhindar dari penularan virus ini." (Ibu Sumiati, Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sumiati menjelaskan bahwa adanya Tindakan sosial dari individu lain yang memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap pelaku individu tersebut. Aksi dari individu ini kemudian mencerna dan memahami akan suatu objek dengan tujuan-tujuan tertentu. Pernyataan diatas juga menjelaskan upaya yang dibuat oleh individu memiliki manfaat penting bagi dirinya sendiri sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Pencapaian yang didapatkan merupakan bentuk aksi dari individu dimana untuk mengsukseskan program vaksinasi kita sebagai masyarakat yang patuh akan kebijakan yakni dengan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak

Muhammad ketika ditanyai mengenai jenis vaksin apa yang digunakan? dan mengapa lebih memilih vaksin tersebut? Kemudian ia menjawab:

> *"Iya mas, Jenis vaksin yang saya gunakan ketika melakukan vaksin dosis 1 ialah Sinovac mas karena menurut saya dosis dari vaksin Sinovac ini tidak terlalu tinggi dibandingkan astra, kebetulan jenis vaksin yang yang saya dapatkan dipuskesmas dukuh kupang kemarin itu mas jenis vaksin Sinovac. Saya pribadi juga sangat senang mas dengan adanya program vaksin yang ada dipuskesmas dimana jarak rumah dan tempat saya tingal lumayan dekat mas jadi kita tidak perlu lagi untuk cari di tempat lain untuk melakukan vaksin."(Bapak Muhammad Hasil Wawancara 28 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad menjelaskan bahwasannya vaksin didapatkan membawa manfaat bagi dirinya. Vaksin covid-19 ini juga menimbulkan berbagai keraguan dan rasa takut dalam diri individu akan efek samping dari vaksin yang ia gunakan. Pernyataan diatas juga menjelaskan lokasi dan jarak merupakan poin penting dalam pelaksanaan vaksin bahwasannya proses dalam mendapatkan vaksin ini cukup mudah karena tempat pelaksanaan vaksin covid-19 tidak begitu sulit untuk didapatkan terkait program vaksin covid-19 yang terjadi ditengah masyarakat. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Saudari Nurasyah ketika ditanyai mengenai jenis vaksin apa yang digunakan? dan mengapa lebih memilih vaksin tersebut? Kemudian ia menjawab:

> *"Oh ia mas, saya lebih tertarik dengan jenis vaksin Sinovac mas, karena yang saya alami ketika melakukan vaksin dosis pertama jenis Sinovac ini tidak ada reaksi apa-apa dari dosis vaksin ini, dan ternyata vaksin ini juga merupakan suatu persyaratan dalam mengakses layanan public dari situ saya mulai berpikir bahwa vaksin ini memberikan dampak positif terhadap kelangsungan hidup kita baik dalam pekerjaan ataupun hal lainnya".(Saudari Nurasyah, Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh saudari Nurasyah menjelaskan adanya pertimabangan dalam diri individu terhadapa memilih suatu objek dan menetukan yang mana jenis vaksin yang didapatkan sama-sama membawa dampak positif disetiap individu. Pertimbangan ini muncul karena didasari pada peengetahuan dan pemahaman individu terhadap sesuatu dan kita harus betul-betul memahami apa yang kita hadapi. Adanya program vaksin covid-19 memperoleh begitu banyak manfaat yang didapatkan dari program, agar bisa tercapainya tujuan dari program ini masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksin covid-19.

2. AstraZeneca

Vaksin astrazeneca ialah jenis vaksin yang memiliki dosis yang lebih tinggi yang dapat mempengaruhi daya tahan kekebalan tubuh. Vaksin astrazeneca sudah bisa digunakan sebagai vaksin booster. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra ketika ditanyai mengenai jenis vaksin apa yang digunakan? dan mengapa lebih memilih vaksin tersebut? Kemudian ia menjawab:

> *"Oh begini mas, menurut saya pribadi mas saya juga tidak mengutamakan jenis vaksin apa yang saya gunakan nantinya ketika melakukan vaksin nantinya. Justru saya pengen sekali untuk cepat-cepat divaksin mas karena manfaat yang didapatkan dari vaksin ini merupakan tujuan utamanya mas. pada saat melakukan vaksin dosis petama saya dikasih tau teman saya kebetulan dia itu teman saya ditempat saya bekerja, dia menjelaskan bahwa didekat tempat kami bekerja ada pelaksanaan vaksin jenis astra mas dan vaksin jenis vaksin kedua jenis astra yang diadakan oleh TNI kodam Brawijaya dan yang yang terakhir jenis boster mas ."(Bapak Chandra Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra menjelaskan bahwasannya rasa kepedulian dari diri individu akan bahaya dari penularan wabah virus corona sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. untuk mewujudkan dari adanya program ini yakni dengan ikut berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan vaksin covid-

19. Pernyataan diatas juga menjelaskan adanya individu tidak mengutamakan jenis vaksin apa yang ia dapatkan, tapi memikirkan betapa pentingnya dari adanya program ini dan bisa mencapai tujuan-tujuan tertentu.

4.2. Cara Mendapatkan Informasi Vaksin covid-19

Vaksin covid-19 merupakan upaya yang dibuat oleh pemerintah untuk menanggulangi penyebaran virus corona. Pemerintah telah mendapatkan pasokan vaksin yang siap diberikan secara bertahap untuk masyarakat Indonesia. Pada tahap ini vaksin akan diberikan kepada seluruh daerah yang ada di Indonesia yang rentan terpapar virus corona. Untuk bisa mendapatkan informasi vaksin ini kita bisa melihat berbagai berita dan media massa terkait pelaksanaan vaksin covid-19 tersebut. Bentuk partisispasi dari masyarakat demi mencapai tujuan dari adanya program ini ialah dengan ikut melibatkan diri dalam pelaksanaan vaksin covid-19 yang ada diberbagai tempat.

Cara untuk mendapatkan informasi vaksin ini juga bisa kita dapatkan dari berbagai media massa dimana kita bisa lihat melalui Aplikasi Peduli Lindungi dan juga kita bisa mengetahui apakah kita layak untuk divaksin atau tidak dengan melalui tahap-tahap prosedur yang ada dan di Aplikasi ini kita juga bisa mengetahui tempat dan lokasi untuk kita bisa melakukan vaksinasi covid-19.

1. Pemberitahuan dari Pengurus RT/RW

Informasi untuk mendapatkan vaksin covid-19 ini sangat berguna sekali ditengah pandemic covid-19. Informasi ini nantinya diberitahukan kepada seluruh masyarakat terkait pengadaan vaksinasi covid-19 di wilayah tersebut. Seperti hal yang dilakukan oleh watga RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis ada berbagai cara untuk mendapatkan informasi vaksin covid-19. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh

Bapak Hartono ketika ditanyai mengenai seperrti apa informasi yang didapatkan terkait pelaksanaan vaksin covid-19?

> *"Oh ya mas awalnya gini mas kemarin itu ada pemberitahuan dari pengurus RT bahwasannya nantinya diwilayah kita nanti ada pengadaan vaksinasi covid-19 yang betempatan di kantor balai RW mas dan untuk mendapatkan vaksinasi covid-19 ini mas kita terlebih dahulu daftar dulu mas dan ikut dalam antrian ditempat pelaksanaan vaksinasi dibalai RW kemudian kita ditanya mas apakah ada penyakit bawaan atau tidak dan setelah itu baru diperbolehkan untuk divaksinkan."(Bapak Hartono Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Hartono menjelaskan untuk memperoleh vaksinasi covid-19 bahwasaannya masyarakat tidak perlu khawatir atau cemas karena berpikir mungkin tidak akan ikut ambil bagian dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19. Pernyataan diatas juga menjelaskan adanya berbagai prosedur dan aturan untuk bisa mendapatkan vaksinasi covid-19 dimana kita sebagai masyarakat yang patuh akan aturan harus mematuhi segal bentuk prosedur dan aturan yang ada terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19 tersebut. Untuk mencapai tujuan pelaksanaan vaksin ini merupakan bentuk upaya dari pemerintah ialah dengan menyediakan vaksin covid-19 diberbagai tempat diseluruh masyarakat Indonesia supaya masyarakat bisa lebih mudah untuk mendapatkan vaksinasi covid-19 dan memperoleh tujuan-tujuan yang diinginkan. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rut Wulandari ketika ditanyai mengenai seperrti apakah informasi yang didapatkan terkait pelaksanaan vaksin covid-19?

> *"Gini mas, sebelumnya tidak ada pemeberitahuan terhadapa saya mas bahwa nantinya dibalai RW ada pelaksanaan vaksinasi covid-19. Akan tetapi mas saya dikasih tau sama tetangga saya bahwa nantinya ada pengadaan vaksin dibalai RW tersebut dan stoknya terbatas untuk mendapatkan vaksin ini kita harus bergerak lebih cepat dibandingkan yang lain karena menyangkut penyediannya kurang banyak mas. setelah mengetahui jadwal pelaksanaan vaksin dibalai RW tersebut kemudian kita mempersiapkan diri dan siap untuk divaksin.."(Ibu Rut Wulandari Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Ibu Rut menjelaskan bentuk aksi sosial yang dilakukan oleh individu lain yang mempengaruhi pola perilaku individu untuk memperoleh tujuan tertentu. Pernyataan diatas juga menjelaskan bahwa pentingnya berinteraksi dengan orang lain supaya kita bisa mengetahui segala persoalan dan permasalahan yang ada terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Dengan adanya program vaksinasi covid-19 dibalai RW ini juga tentu membawa dampak positif bagi khalayak masyarakat karena masyarakat diberikan kemudahan untuk memperoleh vaksin. demi tercapainya program ini masyarakat harus ikut terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi yang diadakan dibalai RW kelurahan dukuh pakis kota Surabaya. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan Bapak Sulaiman Nugroho ketika ditanyai mengenai seperrti apa informasi yang didapatkan terkait pelaksanaan vaksin covid-19?

> *"Oh ia mas,Sebelum mengikuti vaksin ini mas, kebetulan saya dapat pengumuman bahwa nantinya ada sosialisasi terkait program vaksin yang di adakan balai RW ini mas. Kemudian setelah mengikuti sosialisasi ini ada begitu banyak sekali yang saya ketahui dan cara mendapatkannya terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19 ditengah masyarakat. Bahwasannya tempat melangsungkan vaksinasi nanti kita bisa dapatkan dibalai RW dan puskesmas dukuh kupang mas. kemudian saya memutuskan untuk melakukan vaksin dipuskesmas karena kebetulan dipuskesmas tersebut lebih awal dibandingkan dibalai RW mas."(Bapak Sulaiman Nugroho Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang diutarkan oleh Bapak Sulaiman menjelaskan ada kegiatan dalam bentuk sosilaisasi yang tujukan kepada khalayak masyarakat terkait dengan adanya pelaksanaan vaksinasi yang diadakan diwilayah tersebut. Upaya dalam bentuk sosialisasi ini memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat akan manfaat dan cara mendapatkan vaksin tersebut. Bentuk aksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat merupakan sikap peduli dan memperoleh tujuan pokok terutama supaya bisa terhindar dari penyebaran virus covid-19. Untuk mesukseskasn program ini masyarakat harus melalui

tahapan-tahapan terkait kebijakan dalam mendapatkan vaksin tersebut. Berikut adalah pernyataan yang samapun yang disampaikan oleh Nurasyah ketika ditanyai mengenai seperrti apa informasi yang didapatkan terkait pelaksanaan vaksin covid-19?

> *"Ya mas, kalau untuk penginformasian soal vaksinasi diwilayah ini ada pengurus RT yang menginformasikan jadi kita bisa tahu mas. untuk pengadaan vaksin pun dilakukan di RT ini mas yang sudah dibagikan mas dan juga mas saya juga mendapatkan informasi dari akun media sosialnya saya dan kita bisa melihat mas jadawal pelaksanaan vaksin yang ada didaerah sekitar kita. Karena dimedia sosial ini informasi juga lebih update mas sehingga kita bisa mengetahui cara memperoleh atau mendapatkan vaksin tersebut. Dari situlah kita bisa mendapatkan vaksin dan mengikuti segala prosedur yang ada terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19."(Saudari Nurasyah, Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Pernyataan diatas menjelaskan bahwasannya adanya bentuk aksi dari orang lain yang memberikan pengtahuan dan pemahaman kepada individu terkait cara mendapatkan vaksin dan tahapan-tahapan terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Adanya pengaruh dari media sosial juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dimana masyarkat bisa mengetahui segala kegiatan terkait pelaksanaan vaksinasi hanya dengan membuka akun media sosialnya sendiri. Kemudian masyarakat juga bisa mendaftarkan vaksin lewat sebuah aplikasi peduli lindungi dan bisa membantu masyarakat supaya lebih mudah mendapatkan vaksin tersebut dengan mengikuti prosedur dalam aplikasi tersebut dan bisa mencapai tujuan tertentu terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19.

2. Media Sosial dan Aplikasi Peduli Lindungi

Informasi untuk mengetahui pegadaan vaksin covid-19 ialah kita bisa membaca dan melihat lewat akun media sosial yang kita gunakan dalam kehidupan kita sehari-hari karena di akun media sosial ini terdapat begitu banyak informasi mengenai pelaksanaan vaksin yang diadakan disetiap daerah yang ada di Kota Surabaya, dengan

begitu kita lebih mudah untuk mendapatkan vaksin tersebut. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan Ibu Sumiati ketika ditanyai mengenai seperrti apa informasi yang didapatkan terkait pelaksanaan vaksin covid-19?

> *"Ya mas, gini lho mas terkait pengadaan vaksin ini mas saya selalu mendapatkan informasi dari akun media sosialnya saya dan kita bisa melihat mas jadawal pelaksanaan vaksin yang ada didaerah sekitar kita. Karena dimedia sosial ini informasi juga lebih update mas sehingga kita bisa mengetahui cara memperoleh atau mendapatkan vaksin tersebut. Dari situlah kita bisa mendapatkan vaksin dan mengikuti segala prosedur yang ada terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang terjadi ditengah masyarakat."(Ibu Sumiati, Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sumiati memberitahukan kita bahwa pengaruh dari adanya media sosial membawa dampak positif bagi masyarakat dimana kita bisa melihat segala bentuk informasi terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Pernyataan diatas juga menjelaskan bahwasannya untuk mendapatkan vaksin kita harus mentaati segala prosedur dan aturan yang dibuat oleh pemerintah demi tercapainya tujuan-tujuan tertentu. Bentuk aksi sosial yang dilakukan masyarakat ialah bentuk partisipasi dan upaya dari masyarakat untuk mencegah penularan virus corona dan memperoleh hasil yang maksimal. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad ketika ditanyai mengenai seperrti apa informasi yang didapatkan terkait pelaksanaan vaksin covid-19?

> *"Oh ya mas, cara mendapatkan vaksin ini mas, kemarin anak saya memberitahukan kepada saya mas bahwa dia melihat unggahan di story instragram puskesmas Dukuh Kupang yang letaknya lebih dekat dari rumah saya bahwasannya ada pelaksanaan vaksinasi covid-19 dan stok dari vaksin ini sangat terbatas maka dengan itu kita harus lebih cepat supaya bisa mendapatkannya. Tentunya mas untuk memperoleh vaksin ini juga tidak mudah mas dimana kita harus ikut dalam antrian yang Panjang untuk bisa mendapatkannya, alhamduliah mas waktu itu saya dapat mas dan bisa ikut melakukan vaksin sesuai aturan-aturan yang ada terkait program ini mas"(Bapak Muhammad Hasil Wawancara 28 Mei 2022).*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad menjelaskan adanya Tindakan dari orang lain yang mempengarhi individu yang membentuk aksi sosial yang dibangun demi memperoleh tujuan bahwasannya juga Tindakan ini membawa pengaruh positif dan manfaat bagi individu itu sendiri terkait dengan vaksin tersebut. Untuk memperoleh vaksin covid-19 ini diamana individu tidak terlau sulit untuk mendapakan vaksin tersebut karena tempat pelaksanaan vaksin lebih dekat. Jarak dan tempat juga membawa pengaruh terhadap pola perilaku masyarakat dimana untuk memporeh vaksin ini cukup mudah untuk didapatkan. Dengan adanya vaksin covid-19 sangatlah penting dan bermanfaat dan bisa mencapai tujuan tertentu terkait program vaksinasi covid-19. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra ketika ditanyai mengenai seperrti apa informasi yang didapatkan terkait pelaksanaan vaksin covid-19?

> *"Saya sendiri dalam memperoleh vaksin covid-19, selama ini pada saat melakukan vaksin dosis petama saya dikasih tau teman saya bahwasannya dia melihat unggahan lewat akun media sosial: Kota Surabaya. ada pelaksanaan vaksin diadakan oleh paraTNI Brawijaya kami juga turut ikut dalam menerimanya lalu kemudian yang kedua ini diperoleh dari puskesmas Dukuh Kupang dalam pelaksanaanya juga sangat praktis dan tidak ribet tinggal antri aja mas kemudian sertifikatnya juga mudah diperoeh download lewat aplikasi peduli lindungi".(Bapak Chandra Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra menjelaskan untuk memperoleh vaksinasi harus melalui tahapan-tahapan yang ada sehingga masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan vaksinasi covid-19. Adanya berbagai jenis vaksin yang digunakan individu yakni dengan melewati berbagai upaya yang dibuat demi mencapai tujuan yang maksimal terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Pernyataan diatas juga menjelaskan bahwasannya Untuk mencapai tujuan pelaksanaan vaksin ini merupakan bentuk upaya dari pemerintah ialah dengan menyediakan vaksin covid-19 diberbagai

tempat diseluruh masyarakat Indonesia supaya masyarakat bisa lebih mudah untuk mendapatkan vaksinasi covid-19 ditengah masyarakat dan sebagai sarana akses dalam layanan public dan tentunya supaya bisa terhindar dari penyebaran virus corona.

Dari beberapa pernyataan yang sampaikan informan diatas dapat kita simpulkan bahwa banyak cara utuk bisa mendapatkan vaksin covid-19. Untuk mendapatkan vaksinasi covid-19 masyarakat harus melalui tahap-tahapan yang ada. Ada berbagi cara yang dilakukan masyarakat untuk mendapatkan vaksin tersebut seperti halnya melalui sebuah kegiatan sosialisasai yang diadakan diwalayah tersebut dengan begitu masyarakat lebih mudah memahami dan mengetahui tata cara mendapatkan vaksinasi covid-19. Untuk meperoleh vaksin ini juga salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat ialah dengan membuka akun media sosial dan mendownload sebua aplikasi berupa Peduli Lindungi dari sinilah masyarakat bisa mengetahui segala bentuk terkait pelaksaan vaksinasi covid-19 dan memperoleh tujuan dikalangan masyarakat.

4.3 Cara Mendapatkan Vaksin Covid-19

Adanya informasi yang didapatkan terkait pelaksanaan vaksin covid-19 dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan vaksin covid-19. Vaksin yang digunakan masyarakat bisa didapatkan diberbagai tempat seperti: Rumah Sakit, Puskesmas, Balai RW dan Berbagai tempat lainnya. Ini merupakan bentuk upaya yang dibuat oleh pemerintah untuk memudahkan masyarakat untuk mendapatkan vaksin dan ikut berpartisipasi dalam mencegah penyebaran covid-19 yang ada ditengah masyarakat. salah satu hal yag dilakukan masyarakat ialah ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan kuota vaksin baik dari vaksin satu, dua dan tiga. Tentunya cara tersebut memudahkan masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan kuota vaksin. Seperti halnya yang

dilakukan oleh warga RT 03/RW 02 Kelurahan Dukuh Pakis ada berbagai cara untuk mendapatkan vaksin covid-19.

1. Balai RW

Ada begitu banyak tempat yang disediakan oleh pemerintah terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Salah satunya ialah Balai RW dimana masyarakat bisa lebih mudah untuk mendapatkan kuota vaksin yang diberikan demi memproleh tujuan yang diinginkan. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Hartono ketika ditanyai mengenai bagaimana cara yang dilakukan oleh informan untuk mendapatkan vaksin?

> *"Oh ya jadi gini mas kebetulan tepatnya diwilayah kita ini ada pengadaan vaksinasi covid-19 yang bertempatan di Kantor Balai RW mas. jadi kita tidak perlu takut lagi akan sulitnya mendapatkan vaksin ini mas justru pengadaan vaksin covid-19 sangat berguna sekali untuk kami yang susah untuk berjalan jauh mas." (Bapak Hartono Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Hartono menjelaskan bahwa untuk mendapatkan vaksinasi covid-19 bisa didapatkan diberbagai tempat salah satuya ialah di Balai RW diaman upaya ini merupakan upaya yang dibuat oleh pemerintah untuk memuahkan masyarakat untuk ikut ambil bagian dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 demi mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rut Wulandari ketika ditanyai mengenai bagaimana cara yang dilakukan oleh informan untuk mendapatkan vaksin?

> *"Jadi gini mas sebelumnya saya itu kuwatir sekali karna nantinya untuk mendapatkan vaksin ini sangat sulit sekali untuk didapatkan karena menyangkut kuota yang yang dibagikan disetiap tempat sedikit mas akan tetapi seiring dengan pengadaan vaksin covid-19 ini ternyata untuk bisa mendapatkan vaksin kita bisa dapatkan disetiap Kelurahan dan kebetulan kemarin itu ada penadaan vaksinasi covid-19 di RW kami ini mas dengan begitu kita bisa ikut ambil bagian dalam melakukan vaksin."(Ibu Rut Wulandari 27 Mei 20220)*

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Ibu Rut menejelaskan bahwa adanya rasa kwatir dalam diri individu terkait bagaimana cara untuk mendapatkan vaksin. Seperti yang kita ketahui penyedian kuota vaksin diberbagai tempat sangat terbatas. Akan tetatpi ada berbcagai upaya yang dibuat oleh pemerintah terkait pengadaan vaksin covid-19 yaitu dengan menyediakan pengadaan vaksin disetiap kelurah diberbagai tempat untuk memudahkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi covid-19.

2. Puskesmas

Puskesmas juga merupakan salah satu tempat yang disediakan oleh pemerintah untuk pengadaan vaksin covid-19 yang diberikan kepada seluruh masyarakat untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Sulaiman Nugroho ketika ditanyai mengenai bagaimana cara yang dilakukan oleh informan untuk mendapatkan vaksin?

> *"Jadi gini mas, di puskesmas dukuh kupang bahwasannya ada pengadaan vaksinasi covid-19. Sementara kebetulan sebelumnya saya diajak teman saya untuk ikut vaksin di Balai RW akan tetapi saya lebih memilih yang di puskesmas dukuh kupang mas kebtulan jaraknya juga lumayan deket mas. untuk mendapatkan vaksin ini mas kita harus memenuuhi segala bentuk aturan dan prosedur terkait pengadaan vaksin ini mas."(Bapak Sulaiman Nugroho Hasil Wawancara 27 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh Bapak Sulaiman Nugroho menjelaskan bahwasannya demi tercapai tujuan yang diinginkan dalam program vaksinasi covid-19 ini masyarakat harus mematuhi segala bentuk aturan dan prosedur terkait pengadaan vaksinasi covid-19 yang dilakukan di Puskesmas Dukuh Kupang. Upaya yang dibuat oleh pemerintah merupakan supaya memudahkan masyarakat dalam mendapatkan vaksin covid-19. Berikut adalah pernyataan yang samapun yang disampaikan oleh Bapak

Muhammad ketika ditanyai mengenai bagaimana cara yang dilakukan oleh informan untuk mendapatkan vaksin?

> *"jadi gini mas untuk memperoleh vaksin in ikan ada beberapa tahap yang harus dilalui terkait pengadaan vaksin ini, salah satu caranya itu ialah dengan menunjukan kartu identitas berupa KTP. Untuk vaksin ini kemarin mas kebetulan di puskesmas dukuh kupang diadakan pelaksanaan vaksin dan kuota dari vaksin ini sangat terbatas maka dengan itu kita harus lebih cepat untuk mendapatkan kuota vaksin tersebut." (Bapak Muhammad, Hasil Wawancara 28 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad menjelaskan untuk memperoleh vaksin itu sendiri kita harus melalui segala bentuk aturan dan tahap-tahapan yang ada. Dengan begitu pelaksanaan vaksinasi covid-19 berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan terkait vaksinasi. Untuk mendapatkan vaksin ini juga sangat dibutuhkan disetiap orang karena memikirkan dampak yang ditimbulkan dari adanya virus covid-19. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Nurasyah ketika ditanyai mengenai bagaimana cara yang dilakukan oleh informan untuk mendapatkan vaksin?

> *"Ia mas cara yang saya lakukan untuk memperoleh vaksin pertama kemarin itu mas saya dapatkan di Balai RW terus yang vaskin kedua saya peroleh dari puskesmas terdekat mas guna untuk memperoleh kuota vaksin. Jika kuota vaksin masih ada ya mas saya akan divaksinkan sesuai prosedur dalam pelaksanaan vaksin tersebut." (Nurasyah, Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Nurasyah menjelaskan bahwa aksi sosial yang dialakukan untuk mendapatkan vaksin berdasarakan informasi yang didapatkan dari Pengurus RW dan dengan berkunjung ke Puskesmas untuk mendapatkan kuota vaksin.

3. Kodam Brawijaya

Adapun sasaran vaksinasi adalah masyarakat umum dari wilayah Surabaya dan sekitarnya, pihak kodam brawijaya juga menyiapkan pengadaan vaksinasi covid-19. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sumiati ketika ditanyai mengenai bagaimana cara yang dilakukan oleh informan untuk mendapatkan vaksin?

> *"Ya mas, jadi gini mas kemarin itu untuk mendapatkan vaksin ini mas tidak mudah mas karena di Balai RW belum ada mas jadi kita memikirkan bahaya dari virus sangat ganas akhirnya saya kemarin itu rela ikut antrian di Kodam Brawijaya untuk mendapatkan vaksin ini mas. meskipun saya kemarin berangkat lebih awal mas akan tetapi antrian sudah Panjang mas dan saya memutuskan ikut antrian dan alhamdulilah mas dapat mas."(Ibu Sumiati Hasil Wawancara 28 Mei 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sumiati menjelaskan bahwasannya untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan kita harus sabar dan tidak boleh putus asa begitupun yang dilakukan oleh Ibu Sumiati. Bentuk aksi yang dilakukan oleh ibu Sumiati merupakan bentuk partisipasi dan upaya dari masyarakat untuk mencegah penularan virus corona dan memperoleh tujuan yang diinginkan terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra ketika ditanyai mengenai bagaimana cara yang dilakukan oleh informan untuk mendapatkan vaksin?

> *"Oh iya mas. Untuk mendapatkan vaksin pertama kemarin ini mas saya dapatkan didekat tempat saya bekerja terus untuk vaksin kedua mas jenis astra yang diadakan oleh para TNI Brawijaya kami ikut ambil bagian mas. unntuk memperoleh vaksin itu sendiri mas tentunya tidak cukup mudah mas karena kita harus ikut dalam antrian mas dan mematuhi segala bentuk aturan terkait pelaksanaan vaksin tersebut." (Bapak Chandra , Hasil Wawancara 16 Juli 2022)*

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chandra menjelaskan untuk mendapatkan vaksin ini ada begitu banyak cara yang dilakukan salah satunya ialah dengan mencari informasi terkait pengadaan vaksin. Adanya pengadaan vaksinasi covid-19 diberbagai tempat merupakan upaya yang dibuat oleh pemerintah untuk memudahkan masyarakat untuk memperoleh vaksin tersebut akan tetapi masyarakat harus mematuhi segala bentuk aturan-aturan yang berlaku terkait vaksin covid-19.

Dari beberapa pernyataan diatas yang disampaikan dapat kita simpulkan untuk mendapatkan vaksin begitu banyak cara yang dilakukan, dimana ada masyarakat yang memperoleh vaksin ini dengan mudah dan ada juga masyarakat yang memperoleh vaksin dengan cara yang tidak mudah. Untuk mendapatkan vaksin itu masyarakat dapatkan dari beberapa tempat seperi Puskesmas, Balai Rw, Pangkalan TNI Brawijaya dan berbagai tempat lainnya. Masyarakat juga harus mematuhi segala bentuk aturan dan ikut dalam antrian terkait pengadaan vaksin covid-19. Bentuk aksi yang dibangun merupakan upaya yang dibuat oleh pemerintah terhadapat khalayak masyarakat supaya bisa lebih mudah mendapatkan vaksin tersebut dengan mengikuti semua tahapan-tahapan terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang ada ditengah masyarakat.

Jika dikaitkan dengan teori *The Structure of Social Action* Talcott Parsons yang menunjukan teori aksi dimana ini menuju titik sentral konsep perilaku voluntaristic. Konsep ini mengandung pengetian kemampuan individu menentukan cara dan alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan. Seperti halnya dalam program vaksin covid-19 dimana adanya pelaksanaan vaksinasi covid-19 memberikan dampak positif. Tentu dengan adanya pelaksaan vaksinasi covid-19 memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan dari program ini. Untuk memperoleh vaksin ini ada banyak cara yang digunakan oleh individu, adanya berbagai asumsi dari masyarakat dengan adanya vaksin covid-19 ditengah masyarakat dimana dengan adanya berbgai jenis vaksin yang

digunakan yakni adanya rasa takut terhadap jenis vaksin yang digunakan karena ada beberapa jenis vaksin yang digunakan terdapat dosis yang lebih tinggi yang mempengaruhi daya tahan kekebalan tubuh. Adanya pemahaman dari individu mengenai betapa pentinnya melakukan vaksin ini sehingga merubah pola pikir yakni menghilangkan rasa takut dan memperoleh tujuan-tujuan tertentu.

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Latarbelakang masyarakat mengikuti vaksin adalah karena adanya suatu tujuan yang merupakan bentuk aksi yang dilakukan oleh masyarakat Dukuh Pakis dalam merespon program vaksinasi yang diimplementasikan oleh pemerintah di tengah masyarakat serta adanya aksi yang dilakukan oleh masyarakat Dukuh Pakis. Tujuan dari adanya vaksinasi covid-19 ini memiliki manfaat bagi setiap masyarakat. berbagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk bisa memperoleh tujuan terkait dengan adanya vaksinasi covid-19, bahwasannya masyarakat melakukan vaksin supaya bisa terhindar dari penyebaran virus covid-19. Terkait dengan adanya vaksin covid-19 bahwasannya vaksin ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk bisa mengakses layanan public dan juga untuk bisa melakukan perjalanan dalam jarak tempuh yang jauh seperti naik kereta api, pesawat dan berbagai kendaraan umum lainnya. Dengan begitu adanya program vaksin ini memberikan pengaruh terhadap khalayak masyarakat dan memperoleh tujuan terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19.

Praktik vaksinasi ditengah masyarakat dalam mendukung program vaksin. Tindakan atau aksi yang dilakukan masyarakat dalam merespon adanya program vaksin yang dimplementasikan oleh pemerintah diantaranya: masyarakat memilih jenis vaksin yang digunakan hal tersebut dikarenakan adanya berbagai pandangan negatif atau stigma negatif terkait jenis vaksin yang digunakan. Stigma tersebut karena dipengaruhi oleh pandangan atau rasa takut masyarakat jika menggunakan dosis yang tinggi dapat mempengaruhi system kekebalan tubuh. Adanya partisipasi yang dilakukan kelompok masyarakat Dukuh Pakis berupa mengikuti sosialisasi di wilayah kelurahan untuk mendapatkan vaksin yang diselenggarakan diwilayah tersebut. Adanya sosialisasi dari

petugas kesehatan dipuskesmas untuk mendownload aplikasi peduli lindungi sehingga melalui aplikasi tersebut kita bisa mendapatkan berbagai sumber informasi saat hendak melakukan vaksin. Hal tersebut adalah cara masyarakat untuk mendapatkan informasi hasil vaksinasi dan vaksin covid-19.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai praktik vaksin covid-19 masyarakat dukuh pakis kota Surabaya maka penulis memberikan saran mengenai penelitian ini:

1. Bagi Masyarakat

   Dengan adanya kebijakan yang diimplementasi oleh pemerintah mengenai kebijakan program vaksin agar masyarakat selalu mentaati peraturan yang ada. Dengan adanya praktik vaksinasi memberikan pemahaman mengenai betapa pentingnya program vaksin ditengah masyarakat. sehingga capaian vaksinasi dapat tercapai ddan dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

2. Bagi Pemerintah

   Diharapkan kepada pemerintah agar lebih intens memberikan berbagai edukasi kepada masyarakat mengenai maanfaat dari adanya program vaksinasi covid-19. Salah satunya ialah dengan memberikan sosialisasi dan menyajikan informasi mengenai vaksinasi covid-19 yang mudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

A. Donal dan S. Chontina.2021. *Komunikasi dalam Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Dimasa Pandemi*. Universitas Tadulako, Vol.8 No2, Hal. 158-167.

A.R. Wildan, C. Shoful, H. Roni, R.Z. Muhammad & I. Iskak. 2021. *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al–Ikhlas, Jakarta Barat*. Universitas Pamulang Tangerang Selatan Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat. Vol 1 No 3.

Craib Ian. 1994. *Teori-Teori Sosial Modern dari Parsons Sampai Habermas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 60-61

Databoks Katadata. *Update Vaksinasi Covid-19 Kementrian Kesehatan* di Unggah pada tanggal 25 Februari 2022.

H. Fathul dan F. Ana . 2021. *Pendekatan Socio-Cultural dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia* Universitas Negeri Semarang Vol. 7, No. 1 hal.. 323-338.

H. Fikri. dan G. Farina.2021 *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia Hak Atau Kewajiban Warga Negara*. Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional Fakultas Hukum Universitas Wijawa Putra Volume 10 No. 1.. Hal. 10-23.

Handayani Malinda. *Persepsi Masyarakat Terkait Kenyamanan Termal Di Pemukiman Padat(Non-Ac) Pada Pemangkas Rambut di Kota Samarinda*. Jurnal Sosialisasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur. Vol. 8 Nomor 3 Tahun 2021.

N. Ardika.2020. *Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Covid-19: Perspektif Hukum Administrasi Negara*. Jurnal Yustika: Media Hukum dan Keadilan. Vol.23 Nomor 1.

R.Sahid.2011. *Analisis data penelitian kualitatif model Miles dan Huberman*. Surakarta: UMS.

S.J. Rico dan A.L. Zisi. 2022 *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatra Selatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Santoso Agus Prio Aris & Sigalingging Emma. 2021. *Analisis Yuridis Pengaturan Sanksi Bagi Penolak Vaksinasi Covid-19*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP). Vol. 5 No.3 Hal.480.

Sultan Muhammad dan Adrianto Ratno. 2021. *Praktik Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 Pada Pemangkas Rambut di Kota Samarinda*. Jurnal Sosialisasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur. Vol. 8 Nomor 3

Susilo Dwi. K. Rachmad . Ibid. halaman 114-115

Susilo Dwi. K. Rachmad .2008. *Tokoh sosiologi modern: biografi para peletak sosiologi modern* Yogyakarta: AR-Ruzz Media. Halaman 114

W.Wulandari.2021. *Komunikasi Mui Provinsi Bengkulu Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19* Universitas IAIN Bengkulu.

WEB

Jatim Newsroom. *Update Data Vaksinasi Jawa Timur* di Unggah Pada Tanggal 21 September 2021 (https://kominfo.jatimprov.go.id)

Kompas Com. *Capaian Vaksinasi Tertinggi Jawa Timur* 18 November 2021 (https://regional.kompas.com)

Surabaya Com. Data Kecamatan Surabaya Dukuh Pakis Penduduk dan Wilayah 28 September 2020 (https://www.ayosurabaya.com)

Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan Tetap :

Pedoman Wawancara:

A. Latar Belakang Masyarakat Melakukan Vaksin Covid-19
   1. Apa yang melatarbelakangi masyarakat melakukan vaksinasi?
   2. Mengapa informan melakukan vaksinasi?
   3. Apakah dalam melakukan vaksinasi menjadi suatu kewajiban atau tidak?
   4. Apakah jika informan jika tidak melakukan vaksinasi apakah ada sanksi di wilayah tersebut?
   5. Apakah dalam melakukan vaksinasi apakah ada unsur keterpaksaan atau kemauan diri sendiri?
   6. Apakah yang menjadi tujuan bapak/ ibu dalam vaksinasi?
   7. Apakah ada perasaan takut ketika melakukan vaksinasi?
   8. Menurut informan apa yang menjadi manfaat dengan adanya program vaksin dari pemerintah?
B. Praktik vaksinasi di tengah masyarakat
   1. Bagaimana tanggapan informan terkait dengan adanya program vaksinasi di tengah masyarakat?
   2. Apakah ada aturan yang diterapkan di wilayah bagi warga yang tidak mengikuti vaksin?
   3. Seperti apakah pelaksanaan vaksin diwilayah ini?
   4. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan informan terkait dengan pelaksanaan vaksin?
   5. Apakah yang menjadi manfaat positif dengan adanya program vaksin yang diimplementasikan pemerintah?
   6. Apakah ada pro dan kontra terkait dengan adanya program vaksin diwilayah ini?
   7. Apakah ada alasan tertentu informan melakukan vaksin?

8. Tindakan apa yang dilakukan informan jika kuota vaksin terbatas diwilayah ini? Apakah ada pelaporan kepada Rt terkait hal tersebut?
9. Apakah ada keresahan yang dialami oleh Bapak /Ibu terkait adanya penerapan program Vaksin?
10. Apakah ada sosilisasi yang dilakukan diwilayah ini terkait adanya program vaksin?

DOKUMENTASI PENELITIAN LAPANGAN

Bapak Muhammad

Selaku Orang yang diwawancarai terkait

Pelaksanaan Program vaksin covid 19

di Rt 03/Rw 02 Keluraha Dukub Pakis

Ibu Rut Wulandari

Selaku Orang yang diwawancarai terkait

Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

di Rt 03/Rw 02 Kelurahan Dukuh Pakis

Bapak Sulaiman

Selaku Orang yang diwawancarai terkait

Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

di Rt 03/Rw 02 Kelurahan Dukuh Pakis

Ibu Sumiati

Selaku Orang yang diwawancarai terkait

Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

di Rt 03/Rw 02 Kelurahan Dukuh Pakis

Bapak Muhammad

Selaku Orang yang diwawancarai terkait

Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

di Rt 03/Rw 02 Kelurahan Dukuh Pakis

Bapak Chandra Ilham

Selaku Orang yang diwawancarai terkait

Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

di Rt 03/Rw 02 Kelurahan Dukuh Pakis

Mba Nurasyah

Selaku Orang yang diwawancarai terkait

Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

di Rt 03/Rw 02 Kelurahan Dukuh Pakis

praktik vaksinasi

ORIGINALITY REPORT

27%	27%	10%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	alitamir.files.wordpress.com Internet Source	2%
4	erepository.uwks.ac.id Internet Source	2%
5	kominfo.jatimprov.go.id Internet Source	2%
6	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	1%
7	databoks.katadata.co.id Internet Source	1%
8	spada.uns.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.fisip.untad.ac.id Internet Source	1%

10	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
13	www.researchgate.net Internet Source	1 %
14	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
16	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
17	novilatifah.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
19	pkm.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
21	padebooks.com Internet Source	<1 %

22	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
23	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
24	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
26	core.ac.uk Internet Source	<1 %
27	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
28	arpusda.semarangkota.go.id Internet Source	<1 %
29	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
30	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	<1 %
32	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	

		<1 %
34	eprints.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
36	jurnal.permataindonesia.ac.id Internet Source	<1 %
37	widuri.raharja.info Internet Source	<1 %
38	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
40	journal.unbara.ac.id Internet Source	<1 %
41	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
42	nanopdf.com Internet Source	<1 %
43	proceeding.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
44	Muhammad Alfan Sidik, Desi Nurmawati, Rana Azhara Siregar, Syaiful Anam et al.	<1 %

"Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19, Media Pemasaran, dan Media Pembelajaran Pada Masyarakat Kelurahan Sei Jang, Kota Tanjung Pinang", JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau, 2021
Publication

45	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
47	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
49	jurnal.fh.unila.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
51	adoc.pub Internet Source	<1 %
52	journal.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %

repo.itera.ac.id

53	Internet Source	<1 %
54	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
56	www.agreatportal.com Internet Source	<1 %
57	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %
58	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
59	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
60	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
61	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
62	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
63	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
64	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

65	Suci Mayang Sari, Mutia Mawardah, Rina Oktaviana. "PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN PELAKSANAAN COVID-19 PADA PERSONIL POLRESTABES DALAM MENGAWAL PROGRAM VAKSINASI DI PALEMBANG", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	<1 %
66	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
67	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
68	ejurnal.binawakya.or.id Internet Source	<1 %
69	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
70	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
71	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
72	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1 %
73	journal2.unusa.ac.id Internet Source	<1 %

74	jurnal1.uniyap.ac.id Internet Source	<1 %
75	www.orangsehat.org Internet Source	<1 %
76	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1 %
77	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
78	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	<1 %
79	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
80	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.unikal.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
84	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
85	www.digitalstreamradio.com Internet Source	<1 %

86	Yuda Havid Yudistira, Widiastuti Nela. "The Role of Communication and Mass Media in the Diffusion Process of the Covid-19 Vaccination Program Innovation", Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2022 Publication	<1 %
87	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
88	docplayer.info Internet Source	<1 %
89	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
90	forexpeoples.web.id Internet Source	<1 %
91	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
92	id.123dok.com Internet Source	<1 %
93	jta.lan.go.id Internet Source	<1 %
94	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
95	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
	repository.upi.edu	

96	Internet Source	<1 %
97	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
98	www.ciputrahospital.com Internet Source	<1 %
99	Dessy Andamisari, Wahidin Septa Zahran, Iwan Irwansyah, Aramia Fahriyah. "Pendampingan Kegiatan Pemberian Vaksinasi Covid-19 bagi Masyarakat Sekitar Kampus Institut STIAMI Bekasi", Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2022 Publication	<1 %
100	Kuryani Saputra, A. Kumedi Jafar, Muhammad Iqbal Fasa. "Pengadaan Vaksin Covid-19 Triwulan I Tahun 2021 di Indonesia Persfektif Hukum Ekonomi Syariah", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021 Publication	<1 %
101	Nuralim Nuralim. "Tugas dan Tanggungjawab Dokter Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone", Jurnal Al-Dustur : Journal of politic and islamic law, 2019 Publication	<1 %

102	abdurrahman36.wordpress.com Internet Source	<1 %
103	anchor.fm Internet Source	<1 %
104	anzdoc.com Internet Source	<1 %
105	conference.unri.ac.id Internet Source	<1 %
106	himasos.fisip.unej.ac.id Internet Source	<1 %
107	mohammadulul.blogspot.com Internet Source	<1 %
108	portalkaltara.com Internet Source	<1 %
109	publikasi.lldikti10.id Internet Source	<1 %
110	republika.co.id Internet Source	<1 %
111	staff.uny.ac.id Internet Source	<1 %
112	www.dotatips.info Internet Source	<1 %
113	www.republika.co.id Internet Source	<1 %

114	www.scribd.com Internet Source	<1 %
115	www.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
116	Nining Zahrotul Uyun, Nining Farida, Nulfa Dwi Maulidia, Nunung Nurohmah, Nelis Yulandari Fadilah, Masykur Masykur. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
117	docobook.com Internet Source	<1 %
118	id.scribd.com Internet Source	<1 %
119	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
120	www.batamnews.co.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		